

## LAPORAN AKTUALISASI



### OPTIMALISASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING MELALUI MEDIA TAUTAN HATI

**Disusun Oleh:**

**Nama : Ane Diana Mulyati, S. Pd**  
**NDH : 37**  
**Instansi : Dinas Pendidikan Kota Bandung**

**PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN XIV**  
**PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DAN PEMETAAN**  
**KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA**  
**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**  
**TAHUN 2021**

## ABSTRAK

Selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) tidak luput dari masalah atau hambatan. Dimana kegiatan belajar yang tidak biasa dan belum pernah siswa hadapi, bukan tidak mungkin menimbulkan permasalahan pada diri siswa. Disini perlunya peran guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa selama pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Sebagai bagian dari *agent of change* di unit kerja, sekaligus untuk menerapkan nilai-nilai ANEKA dalam tupoksi sebagai guru Bimbingan dan Konseling, gagasan yang diusulkan dalam rangka aktualisasi adalah optimalisasi layanan bimbingan dan konseling melalui media tautan hati. Tautan hati ini merupakan sebuah media layanan bimbingan dan konseling untuk menampung keluh kesah atau curhatan yang dihadapi siswa tanpa khawatir diketahui oleh orang lain. Selanjutnya penulis merumuskan beberapa kegiatan untuk mewujudkan gagasan utama, yaitu (1) melakukan konsultasi dan koordinasi dengan kepala sekolah; (2) menentukan aplikasi yang digunakan sebagai media bimbingan dan konseling “Tautan Hati”; (3) mensosialisasikan media “Tautan Hati”; (4) mengolah isi data Tautan Hati; (5) membuat rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan dan konseling; (6) melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan siswa; (7) melaksanakan evaluasi setiap akhir kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Tautan Hati ini sebagai inovasi media layanan bimbingan dan konseling yang bisa digunakan oleh seluruh siswa.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi, Bimbingan dan Konseling, Tautan Hati.

## PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH AKTUALISASI

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

**Nama** : Ane Diana Mulyati, S. Pd  
**NIP** : 198703012020122010  
**NDH** : 37  
**Instansi** : Pemerintah Kota Bandung  
**Jabatan** : Ahli Pertama – Guru Bimbingan Konseling

Menyatakan bahwa naskah Laporan Aktualisasi yang berjudul: Optimalisasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Melalui Media Tautan Hati ini **merupakan hasil karya sendiri**, bukan merupakan pengambilan tulisan orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi naskah Laporan Aktualisasi ini adalah hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Bandung, 20 Oktober 2021



Ane Diana Mulyati, S. Pd

NIP. 198703012020122010

## PERSETUJUAN SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI

**Nama** : Ane Diana Mulyati, S.Pd  
**NIP** : 198703012020122010  
**NDH** : 37  
**Instansi** : Pemerintah Kota Bandung  
**Judul Rancangan Aktualisasi** : Optimalisasi Layanan Bimbingan Dan  
Konseling Melalui Media Tautan Hati

Disetujui untuk disampaikan pada Seminar Laporan Aktualisasi yang diselenggarakan pada 21 Oktober 2021.

Menyetujui  
Mentor,



Ruchjat Sutresna, S. Pd., M.M.Pd  
NIP. 197101311996011001

Menyetujui  
Coach,



Pupung Puad Hasan, SE., M.Ec.Dev  
NIP. 198308072011011008



## LEMBAR PENGESAHAN

**“Optimalisasi Layanan Bimbingan dan Konseling Melalui Media Tautan Hati“**

Disusun oleh:

Nama : Ane Diana Mulyati, S. Pd

NDH : 37

Instansi : Dinas Pendidikan Kota Bandung

Telah dipresentasikan pada Seminar Pelaksanaan Aktualisasi yang

Diselenggarakan pada 21 Oktober 2021

Mengetahui,

a.n. Kepala Puslatbang PKASN

Koordinator, Pelatihan dan Pengembangan

Drs. Eris Yustiono, M.Sc  
NIP. 19670407 199401 1 00

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan kasih sayang-Nya dengan nikmat kesehatan kepada penulis selama penyusunan laporan aktualisasi berjudul “Optimalisasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Melalui Media Tautan Hati”. Dalam penyusunan laporan ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pupung Puad Hasan, SE., M.Ec.Dev. selaku *coach* yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam membantu penyelesaian laporan aktualisasi;
2. Ruchjat Sutresna, S. Pd., M.M.Pd selaku *mentor* yang telah memberikan arahan untuk laporan kegiatan aktualisasi;
3. Yuyu Yuningsih, S.E., M.M. selaku Koordinator Penyelenggara Latsar CPNS Angkatan XIV yang telah memberikan informasi serta arahan dalam setiap kegiatan Latsar CPNS;
4. Widyaiswara Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia yang membantu dalam proses internalisasi nilai-nilai dasar;
5. Panitia penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS angkatan XIV Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia;
6. Teman-teman seperjuangan angkatan XIV yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, walaupun demikian penulis telah berusaha dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki untuk menyajikan laporan ini dengan sebaik-baiknya.

Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna peningkatan ke arah yang lebih baik.

Bandung, 20 Oktober 2021

A handwritten signature in blue ink, consisting of a stylized 'A' followed by 'D' and 'M'.

Ane Diana Mulyati, S. Pd

NIP. 198703012020122010

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	2
<b>PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH AKTUALISASI</b> .....	3
<b>PERSETUJUAN SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI</b> .....	4
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	5
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	6
<b>DAFTAR ISI</b> .....	8
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	10
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	11
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	12
A. Latar Belakang .....	12
B. Tujuan .....	13
C. Manfaat .....	14
D. Ruang Lingkup Aktualisasi.....	14
<b>BAB II PROFIL ORGANISASI</b> .....	16
A. Deskripsi Organisasi .....	16
B. Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi .....	17
C. Nilai-Nilai Organisasi .....	18
D. Tupoksi Guru.....	18
<b>BAB III RANCANGAN AKTUALISASI</b> .....	20
A. Deskripsi Isu.....	20
B. Analisis Isu .....	20
C. Gagasan Kreatif Pemecahan Isu .....	21
D. Analisa Dampak .....	22
<b>BAB IV HASIL AKTUALISASI</b> .....	35
A. Rekapitulasi Kegiatan Aktualisasi .....	35
B. Deskripsi Pelaksanaan .....	37
C. Masalah dan Cara Mengatasi Selama Aktualisasi.....	54
D. Keadaan Sebelum dan Sesudah Kegiatan Aktualisasi .....	55

E. Matriks Nilai Dasar ASN.....	57
F. Matriks Kedudukan dan Peran ASN.....	58
G. Matriks Visi Misi dan Tata Nilai Organisasi .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Rekomendasi .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rancangan Aktualisasi.....	22
Tabel 2 Jadwal Kegiatan.....	32
Tabel 3 Rekapitulasi Kegiatan Aktualisasi.....	34
Tabel 4 Deskripsi Pelaksanaan .....	36
Tabel 5 Masalah dan Cara Mengatasi selama Aktualisasi .....	53
Tabel 6 Matriks Nilai Dasar ASN .....	56
Tabel 7 Matriks Kedudukan dan Peran ASN.....	57
Tabel 8 Matriks Visi Misi dan Tata Nilai Organisasi .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 SMP Negeri 6 Bandung.....	13
Gambar 2 Analisis Penyebab Isu .....	18

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sejak terkena wabah Covid-19 Indonesia mengalami perubahan yang sangat luar biasa hampir disegala bidang. Wabah virus Covid-19 ini membawa dampak dan pengaruh yang sangat luar biasa bahkan sampai pada dunia Pendidikan. Bagaimanapun juga pendidikan harus tetap berjalan yang tentunya dengan sistem yang berbeda dengan kondisi normal sebelumnya hal ini tentunya tidak hanya demi masa depan anak bangsa akan tetapi juga keberlangsungan layanan pendidikan kepada masyarakat (Qonita Umi Sari, 2021).

Hampir satu tahun ini siswa keseluruhan belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan baik secara daring maupun luring, hal ini bertujuan untuk memutus tali rantai penyebaran virus Covid-19 di negeri tercinta ini. Perubahan seperti ini bukan suatu hal yang mudah baik bagi siswa yang terbiasa belajar secara langsung dengan tatap muka maupun bagi gurunya.

Fenomena ini menjadi tantangan baru baik bagi guru, siswa maupun orangtua. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) tidak luput dari masalah atau hambatan. Dimana kegiatan belajar yang tidak biasa dan belum pernah siswa hadapi, bukan tidak mungkin menimbulkan permasalahan pada diri siswa.

Sebagai guru Bimbingan dan Konseling, penulis memiliki tanggung jawab untuk melakukan perubahan-perubahan positif dalam lingkup pekerjaan guru Bimbingan dan Konseling. Dimana peran guru Bimbingan dan Konseling sebagai salah satu bagian dari sistem pendidikan dan upaya untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Begitupun fungsi dan tugas dari guru Bimbingan dan Konseling itu sendiri sebagai pelayan publik yaitu melayani siswa. Dalam pelaksanaannya bimbingan dan konseling harus bersifat fleksibel dan adaptif serta berkelanjutan. Selain itu layanan bimbingan dan konseling harus mempertimbangkan situasi dan kondisi serta daya dukung sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ), berdasarkan hasil temuan di SMP Negeri 6 Bandung, kondisi siswa tidak dalam keadaan baik-baik saja. Pergantian lingkungan sekolah dengan suasana belajar tanpa tatap muka, membuat siswa banyak mengalami kesulitan dalam belajar dan penyesuaian sosial. Temuan permasalahan dan hambatan yang terjadi pada siswa yaitu mengalami kesulitan belajar tetapi tidak berani bertanya kepada guru karena malu atau segan, siswa mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ), siswa mengalami kendala dalam akses internet atau tidak memiliki hp, siswa merasa kesulitan memiliki teman dekat untuk berbagi keluh kesah.

Disini perlunya peran guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa selama pembelajaran jarak jauh (PJJ). Akan tetapi, pada kenyataannya pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah saat ini belum berjalan secara optimal. Dimana masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan secara langsung permasalahan yang dihadapinya, terlebih pada masa pandemi ini guru bimbingan dan konseling tidak dapat bertemu secara tatap muka dengan siswa.

Berangkat dari fenomena tersebut, diperlukan adanya inovasi pada media layanan bimbingan dan konseling kepada siswa dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMP Negeri 6 Bandung. Gagasan kreatif yang diusulkan oleh penulis dalam rangka rancangan aktualisasi ini adalah terciptanya layanan bimbingan dan konseling melalui media tautan hati. Sehingga diharapkan siswa dapat mengungkapkan permasalahannya dengan bebas tanpa khawatir diketahui oleh orang lain, dan terlaksananya pemberian layanan bimbingan dan konseling secara optimal.

## **B. Tujuan**

Adapun tujuan dari laporan aktualisasi ini secara umum, penulis mampu mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN yang termuat dalam ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi), serta menerapkan

manajemen ASN, *Whole of Government*, dan pelayanan publik di SMP Negeri 6 Bandung dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai guru Bimbingan dan Konseling. Secara spesifik, tujuan dari penyusunan laporan aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis isu aktual yang terjadi di SMP Negeri 6 Bandung.
2. Menerapkan gagasan kreatif atas isu yang diangkat dalam rancangan aktualisasi.
3. Mengoptimalkan peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa.

### **C. Manfaat**

Manfaat dari laporan aktualisasi ini, sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pemahaman dan internalisasi akan nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA), serta peran dan kedudukan ASN sebagai landasan dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai guru bimbingan dan konseling.

2. Bagi Unit Kerja

Dapat membantu pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah yang berkaitan dengan mutu pendidikan yang optimal.

3. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya pada fase remaja.

### **D. Ruang Lingkup Aktualisasi**

Ruang lingkup aktualisasi ini dibatasi kegiatan yang diharapkan dalam pelaksanaannya ASN mampu mengaktualisasikan atau menerapkan nilai-nilai dasar profesi Pegawai Negeri Sipil (PNS) akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi (ANEKA) di SMP Negeri 6 Bandung. Adapun ruang lingkup kegiatan sebagai berikut:

1. Tempat : SMP Negeri 6 Bandung
2. Waktu : 22 Agustus 2021 – 14 Oktober 2021
3. Sasaran : Kelas VIII

## BAB II PROFIL ORGANISASI

### A. Deskripsi Organisasi

SMP Negeri 6 Bandung adalah sekolah menengah pertama yang didirikan pada tahun 1 Agustus 1950. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMPN 6 Bandung ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX. Slogan yang menjadi ciri khas dari SMP Negeri 6 Bandung ini adalah **RESPEK** yaitu Religius, Sukses, dan Berprestasi (Humas, 2020).



Gambar 1 SMP Negeri 6 Bandung

Identitas SMP Negeri 6 Bandung, sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Bandung
2. NPSN : 20219398
3. NSS : 201026004038
4. Status Sekolah : Negeri
5. Akreditasi : A

6. Nomor telepon : 022 85880151
7. Alamat : Jalan Haji Yakub No.36, Kebon Jeruk, Andir, Kota Bandung,  
Jawabarat, 40181

## **B. Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi**

### **a. Visi SMP Negeri 6 Bandung**

“Terciptanya budaya sekolah yang religius, sukses mencapai prestasi, berkarakter, dan berwawasan lingkungan dan IPTEK”.

### **b. Misi SMP Negeri 6 Bandung**

- 1) Mengembangkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan pembelajaran yang bermutu baik akademik maupun non akademik.
- 3) Menumbuhkan pribadi yang memiliki karakter Bandung Masagi.

Model pendidikan karakter sesuai pandangan hidup budaya Sunda yaitu silih asih (kemanusiaan), silih asah (mencerdaskan), silih asuh (mendampingi), dan silih wawangi (menyampaikan hal-hal positif). Keempat prinsip tersebut diwujudkan ke dalam empat program utama, yakni cinta agama, jaga budaya, bela negara, dan cinta lingkungan.

- 4) Mengembangkan sekolah yang berwawasan lingkungan BISA (Bersih, Indah, Sehat, dan Asri).
- 5) Mengembangkan strategi dan metodologi terciptanya visi melalui pendekatan imtaq dan iptek.

### **c. Tujuan SMP Negeri 6 Bandung**

- 1) Terlaksananya penanaman ahlakul karimah melalui penghayatan nilai-nilai Asmaul Husna.
- 2) Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis serta layanan pendidikan yang bermutu dalam mendukung visi misi sekolah.
- 3) Terciptanya kondisi pembelajaran dan iklim kerja yang menciptakan peserta didik kreatif, produktif dan profesional.

- 4) Terwujudnya budaya mutu, lingkungan sehat dan memiliki tata nilai bagi kelangsungan organisasi di sekolah.
- 5) Terwujudnya tata kelola organisasi yang efektif dan efisien dalam mewujudkan pendidikan bermutu berbasis imtaq dan iptek.

### **C. Nilai-Nilai Organisasi**

SMP Negeri 6 Bandung memiliki tata nilai-nilai organisasi yang menjadi budaya dalam bekerja guna mencapai visi dan misi. Nilai-nilai organisasi ini diterapkan kepada seluruh warga sekolah, baik itu kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik. Adapun nilai-nilai organisasi SMP Negeri 6 Bandung, antara lain:

1. Religius
2. Kreatif
3. Produktif
4. Profesional
5. Efektif
6. Efisien

### **D. Tupoksi Guru**

Berdasarkan Permendikbud No. 111 Tahun 2014 Pasal 2 tentang Layanan Bimbingan dan Konseling, dikatakan bahwa guru Bimbingan dan Konseling memiliki tugas untuk memfasilitasi pencapaian tugas perkembangan siswa secara optimal, dengan rincian tugas sebagai berikut:

1. Memfasilitasi siswa untuk memiliki pemahaman diri dan lingkungan
2. Memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan siswa
3. Penyaluran pilihan pendidikan, pekerjaan, dan karir siswa
4. Memberikan pencegahan timbulnya masalah siswa
5. Memberikan fasilitas perbaikan dan penyembuhan terhadap masalah yang dihadapi siswa
6. Pemeliharaan kondisi pribadi dan situasi yang kondusif untuk perkembangan diri siswa;

7. Pengembangan potensi siswa secara optimal
8. Memberikan advokasi terhadap perlakuan diskriminatif; dan membangun adaptasi pendidik dan tenaga kependidikan terhadap program dan aktivitas pendidikan sesuai dengan latar belakang pendidikan, bakat, minat, kemampuan, kecepatan belajar, dan kebutuhan siswa
9. Membantu siswa dalam penyesuaian diri dengan diri sendiri dan lingkungan

Adapun keterkaitan laporan aktualisasi “Optimalisasi Layanan Bimbingan dan Konseling Melalui Media Tautan Hati” dengan tupoksi penulis sebagai guru Bimbingan Konseling adalah memberikan fasilitas perbaikan dan penyembuhan terhadap masalah yang dihadapi siswa di SMP Negeri 6 Bandung dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

## BAB III RANCANGAN AKTUALISASI

### A. Deskripsi Isu

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat saya bekerja di SMP Negeri 6 Bandung, temuan masalah yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah:

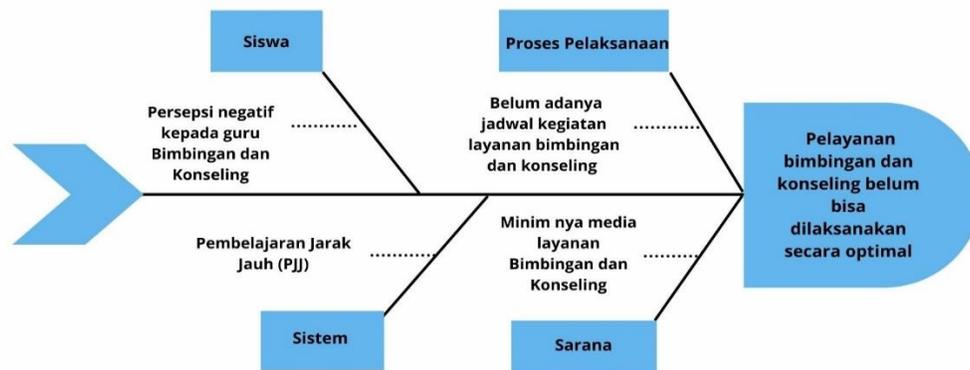
1. Adanya laporan dari wali kelas mengenai siswa yang sering tidak mengikuti pembelajaran jarak jauh, terlihat dari rekap kehadiran siswa yang tidak hadir.
2. Adanya laporan dari guru mata pelajaran mengenai siswa yang sering terlambat mengumpulkan tugas, yang berakibat di penilaian akhir semester siswa masih belum tuntas.
3. Adanya laporan dari orangtua mengenai kondisi siswa yang nampak jenuh dalam mengikuti pembelajaran setiap harinya dari rumah, serta kesulitan orang tua dalam kontrol anaknya tersebut dikarenakan kesibukan orang tuanya.

Melihat permasalahan diatas, fungsi dan tugas dari guru Bimbingan dan Konseling itu sendiri sebagai **pelayanan publik** yaitu melayani siswa. Dalam pelaksanaannya bimbingan dan konseling harus bersifat fleksibel dan adaptif serta berkelanjutan. Sebagai guru Bimbingan Konseling dituntut untuk senantiasa berinovasi lebih kreatif dalam memberikan layanan kepada siswa yang tentunya dilaksanakan secara online dalam upaya mengatasi permasalahan siswa di masa pandemi karena Covid-19 ini. Maka dari itu diperlukan suatu media pengungkap masalah siswa sehingga guru Bimbingan dan Konseling bisa membantu pemecahan masalah yang dialami siswa serta dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling secara optimal.

### B. Analisis Isu

Isu diangkat dalam kegiatan aktualisasi ini adalah belum adanya media pengungkap masalah siswa selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Selanjutnya, untuk mengidentifikasi penyebab dari isu tersebut, penulis menggunakan *Fishbone Diagram*, alat analisis berbentuk tulang ikan yang digunakan ketika kita ingin mengidentifikasi kemungkinan penyebab masalah dan terutama pada sebuah organisasi

yang cenderung terjebak untuk berpikir sebagai rutinitas (Tague, 2005). Diagram ini membantu menampilkan secara visual kemungkinan sumber-sumber penyebab masalah sehingga memudahkan identifikasi akar penyebab permasalahan, membuat diagram ini menjadi salah satu alat yang efektif dalam mengidentifikasi akar penyebab masalah. Suatu tindakan dan langkah *improvement* akan lebih mudah dilakukan jika masalah dan akar penyebab masalah sudah ditemukan.



Gambar 2 Analisis Penyebab Isu

### C. Gagasan Kreatif Pemecahan Isu

Sehubungan isu yang telah diangkat dalam rancangan aktualisasi yakni pelayanan bimbingan dan konseling belum bisa dilaksanakan secara optimal, maka gagasan kreatif pemecahan isu tersebut adalah adanya media bimbingan dan konseling “Tautan Hati” untuk siswa SMP Negeri 6 Bandung dalam mengungkapkan permasalahan siswa.

Adapun dasar pemikiran untuk membuat media bimbingan konseling “Tautan Hati” ini adalah belum adanya media untuk menampung keluh kesah atau curhatan yang dihadapi oleh siswa pada masa pandemi COVID-19 ini. Dengan adanya media bimbingan dan konseling diharapkan dapat mengungkapkan permasalahan dengan bebas tanpa khawatir diketahui orang lain sehingga pemberian layanan bimbingan dan konseling akan optimal.

Oleh sebab itu, penulis mengangkat isu rancangan aktualisasi dengan judul “**Optimalisasi Layanan Bimbingan dan Konseling Melalui Media Tautan Hati Di SMP Negeri 6 Bandung.**

#### **D. Analisa Dampak**

Adapun analisis dampak jika isu tidak segera diselesaikan akan mengakibatkan:

1. Terhambatnya kematangan dan kemandirian siswa SMP Negeri 6 Bandung.
2. Tugas-tugas perkembangan siswa SMP Negeri 6 Bandung tidak tercapai dengan optimal.
3. Tidak diketahuinya kebutuhan siswa sehingga mempengaruhi efektivitas layanan bimbingan dan konseling.
4. Sulitnya melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat preventif dan kuratif.

**Tabel 1 Rancangan Aktualisasi**

**Unit Kerja** : Guru Bimbingan dan Konseling, SMP Negeri 6 Bandung  
**Isu yang Diangkat** : Pelayanan bimbingan dan konseling belum bisa dilaksanakan secara optimal  
**Gagasan Pemecahan Isu** : Optimalisasi Layanan Bimbingan dan Konseling Melalui Media Tautan Hati

No (1)	Kegiatan (2)	Tahapan Kegiatan (3)	Output/ Hasil Kegiatan (4)	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (5)	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi (6)	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi (7)
1.	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat janji konsultasi dengan kepala sekolah</li> <li>b. Menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi yang akan dikerjakan</li> <li>c. Memohon izin untuk memulai kegiatan</li> </ul>	<p><b>Output:</b> Pemberian izin dengan disetujui nya rancangan kegiatan aktualisasi oleh kepala sekolah</p> <p><b>Hasil Kegiatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya temu janji</li> <li>b. Tersampaikan agenda jadwal kegiatan aktualisasi yang akan dikerjakan</li> <li>c. Surat izin dari kepala sekolah</li> </ul>	<p><b>Agenda II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Etika Publik</b> Dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah saya akan menerapkan <b>salam, rasa hormat, ramah dan sopan</b></li> <li>b. <b>Nasionalisme</b> Dalam memohon ijin saya akan menggunakan <b>bahasa Indonesia yang baik dan benar</b></li> </ul> <p><b>Agenda III</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Manajemen ASN</b> Dalam menyampaikan rencana saya akan bertekad menerima dan <b>menjalankan arahan</b> dari kepala sekolah</li> </ul>	<p><b>Visi:</b> “ Terciptanya budaya sekolah... sukses mencapai prestasi, berkarakter ....”</p> <p>Kegiatan ini mendukung visi SMP Negeri 6 dalam pengembangan PBM</p> <p><b>Misi:</b> Berkontribusi pada misi nomor dua dan tiga Dengan rancangan</p>	Konsultasi dengan Kepala Sekolah dilandasi nilai-nilai ASN akan menginterpretasikan nilai-nilai organisasi seperti religius, produktif, dan profesional

					optimalisasi layanan bimbingan dan konseling diharapkan meningkatkan pembelajaran yang bermutu baik akademik dan non akademik, serta menumbuhkan pribadi yang memiliki karakter	
2.	Menentukan aplikasi yang digunakan sebagai media bimbingan dan konseling “Tautan Hati”	<p>a. Menentukan aplikasi yang akan digunakan, apakah aplikasi tersebut mudah diakses oleh siswa</p> <p>b. Menentukan tampilan yang sesuai dengan karakteristik minat siswa</p> <p>c. Membuat media Tautan Hati sesuai dengan tampilan yang sudah ditentukan</p>	<p><b>Output:</b> Terbentuknya media bimbingan dan konseling Tautan Hati yang dapat menarik siswa</p> <p><b>Hasil Kegiatan:</b></p> <p>a. Terpilih aplikasi Google Form dan WhatsApp sebagai media yang mudah diakses siswa</p> <p>b. Tersedianya format Google Form dan WhatsApp yang</p>	<p><b>Agenda II</b></p> <p>a. <b>Akuntabilitas</b> Dalam menentukan aplikasi, saya akan memilih media dengan kualitas dapat <b>dipertanggungjawabkan</b> sehingga dapat tersampaikan maksud dan tujuan kepada siswa</p> <p>b. <b>Nasionalisme</b> Dalam pemilihan tampilan aplikasi, saya akan <b>bekerjasama</b> dengan guru Bimbingan dan Konseling lainnya</p>	<p><b>Visi:</b> “ Terciptanya budaya sekolah... sukses mencapai prestasi, berkarakter ....”</p> <p>Kegiatan ini adalah perwujudan semangat untuk terus memperbaiki diri, sehingga visi SMP Negeri 6 dengan indikator terbaik dalam pengembangan</p>	Penyusunan media bimbingan dan konseling Tautan Hati dilandasi nilai-nilai dasar ASN akan menginterpretasikan nilai-nilai organisasi seperti kreatif, produktif, profesional, efektif, dan efisien

			<p>menarik minat siswa</p> <p>c. Terciptanya sebuah media yang dapat menarik minat siswa dan mudah diakses</p>	<p>c. <b>Komitmen mutu</b> Dalam menentukan kualitas dan format yang menarik, saya akan membuat secara <b>teliti</b> sehingga dapat tersampaikan pesan yang ingin dicapai</p> <p><b>Agenda III</b></p> <p>a. <b>Pelayanan publik</b> Dalam pembuatan media Tautan Hati, saya akan menggunakan media yang <b>efektif dan efisien</b>, sehingga mudah diakses siswa</p>	<p>PBM akan terwujud</p> <p><b>Misi:</b> Berkontribusi pada misi nomor dua dan tiga</p> <p>Dengan adanya media Tautan Hati diharapkan meningkatkan pembelajaran yang bermutu baik akademik dan non akademik, serta menumbuhkan pribadi yang memiliki karakter</p>	
3.	Mensosialisasikan media bimbingan dan konseling “Tautan Hati”	<p>a. Menjelaskan maksud dan tujuan adanya media bimbingan dan konseling Tautan Hati kepada siswa melalui Zoom dan Google Classroom</p> <p>b. Menjabarkan teknis pemakaian</p>	<p><b>Output:</b> Tersosialisasikan dengan baik terhadap siswa mengenai layanan bimbingan dan konseling melalui media Tautan Hati</p>	<p><b>Agenda II</b></p> <p>a. <b>Akuntabilitas</b> Dalam menjelaskan maksud dan tujuan media bimbingan dan konseling Tautan Hati, saya akan menjaga <b>konsistensi</b> dengan tidak adanya perbedaan informasi, dan memberikan <b>keadilan</b> informasi tanpa</p>	<p><b>Visi:</b> “ Terciptanya budaya sekolah... sukses mencapai prestasi, berkarakter ....”</p> <p>Pelaksanaan dalam mensosialisasikan ini merupakan perwujudan</p>	<p>Dengan mensosialisasikan media bimbingan dan konseling Tautan Hati dilandasi nilai-nilai dasar ASN akan menginterpretasikan nilai-nilai organisasi seperti profesional, efektif, dan efisien</p>

		<p>dan pelaksanaannya</p> <p>c. Menjelaskan manfaat yang akan diperoleh siswa apabila layanan bimbingan dan konseling melalui Tautan Hati ini berjalan dengan baik</p>	<p><b>Hasil Kegiatan:</b></p> <p>a. Tersampaikan maksud dan tujuan media bimbingan dan konseling Tautan Hati dengan baik di Zoom dan Google Classroom</p> <p>b. Tersampaikan penjabaran teknis pelaksanaan penggunaan media bimbingan dan konseling Tautan Hati dengan jelas</p> <p>c. Tersampaikan informasi manfaat yang akan diperoleh siswa apabila menggunakan layanan bimbingan dan konseling melalui media Tautan Hati dengan baik</p>	<p>membeda-bedakan antar kelas satu dengan lainnya</p> <p>b. <b>Komitmen mutu</b> Dalam menjelaskan teknis dan pemakaian serta pelaksanaan media bimbingan dan konseling Tautan Hati, saya akan membuat waktu yang <b>efektif dan komunikatif</b> dengan bahasa yang sesuai dengan karakteristik siswa</p> <p>c. <b>Nasionalisme</b> Dalam mensosialisasikan media bimbingan dan konseling Tautan Hati kepada siswa ini <b>tanpa adanya pembeda-beda</b></p> <p><b>Agenda III</b></p> <p>a. <b>Pelayanan publik</b> Dalam penyampaian sosialisasi media bimbingan dan konseling Tautan Hati kepada siswa, saya akan melakukan <b>komunikasi yang baik</b> dengan siswa sehingga tersampaikan dengan baik tujuan dan manfaat dari adanya media Tautan Hati</p>	<p>semangat untuk terus memperbaiki diri, sehingga visi SMP Negeri 6 dengan indikator terbaik dalam pengembangan PBM akan terwujud</p> <p><b>Misi:</b> Berkontribusi pada misi nomor dua dan tiga</p> <p>Dengan adanya media bimbingan dan konseling Tautan Hati diharapkan meningkatkan pembelajaran yang bermutu baik akademik dan non akademik, serta menumbuhkan pribadi yang memiliki karakter</p>	
--	--	--	---	---	---	--

4.	<p>Mengolah isi data Tautan Hati dengan mengklasifikasikan kebutuhan siswa ke dalam teknik bimbingan dan konseling yang nanti akan diterapkan</p>	<p>a. Siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling pribadi dapat di prioritaskan dengan penanganan segera</p> <p>b. Siswa yang berada pada kebutuhan penanganan bimbingan dan konseling kelompok, dapat terlebih dahulu dilakukan kesepakatan agar permasalahannya diangkat kedalam kegiatan kelompok, lalu baru dapat dilakukan pemberian layanan bimbingan dan konseling kelompok</p>	<p><b>Output:</b> Terorganisir setiap kebutuhan siswa sesuai layanan bimbingan dan konseling yang akan diterapkan</p> <p><b>Hasil Kegiatan:</b> a. Diperoleh data siswa yang membutuhkan layanan bimbingan dan konseling pribadi segera b. Diperoleh data siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling kelompok dengan permasalahan yang sama dan disepakati untuk dilakukan pemberian layanan bimbingan dan konseling secara kelompok</p>	<p><b>Agenda II</b></p> <p>a. <b>Akuntabilitas</b> Dalam menganalisis hasil isi dari Tautan Hati yang sudah terkumpul, saya akan <b>konsisten dan bertanggung jawab</b></p> <p>b. <b>Nasionalisme</b> Dalam menganalisis hasil isi Tautan Hati, saya akan berlaku <b>adil dan tidak diskriminatif</b> sehingga tidak ada pembeda dengan dasar pandangan pribadi</p> <p>c. <b>Komitmen mutu</b> Dalam menganalisis hasil pengumpulan isi Tautan Hati, saya akan <b>teliti</b> sehingga meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi</p> <p>d. <b>Anti korupsi</b> Saya akan menganalisis hasil Tautan Hati dengan <b>jujur</b> tidak menerima apapun yang dapat menguntungkan hanya salah satu siswa</p>	<p><b>Visi:</b> “ Terciptanya budaya sekolah... sukses mencapai prestasi, berkarakter ....”</p> <p>Pelaksanaan dalam mengolah data isi hasil Tautan Hati ini merupakan perwujudan semangat untuk terus memperbaiki diri, sehingga visi SMP Negeri 6 dengan indikator terbaik dalam pengembangan PBM akan terwujud</p> <p><b>Misi:</b> Berkontribusi pada misi nomor dua dan tiga</p> <p>Dengan adanya isi hasil dari tautan hati</p>	<p>Dengan mengolah isi data Tautan Hati dilandasi nilai-nilai dasar ASN akan menginterpretasikan nilai-nilai organisasi seperti religius, dan profesional</p>
----	---	---	--	---	--	---

				<b>Agenda III</b> a. <b>Pelayanan publik</b> Setelah mengetahui isi hasil Tautan Hati, saya akan <b>menjaga rahasia</b> curahan hati masing-masing siswa	bimbingan dan konseling diharapkan meningkatkan pembelajaran yang bermutu baik akademik dan non akademik, serta menumbuhkan pribadi yang memiliki karakter	
5.	Membuat rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan dan konseling berdasarkan hasil pengolahan data isi hasil “Tautan Hati”	a. Menentukan tema rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling b. Membuat rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan siswa	<b>Output:</b> Tersusunnya rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang sesuai dengan kebutuhan siswa  <b>Hasil Kegiatan:</b> a. Memperoleh tema RPL b. Tersedianya RPL bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan siswa	<b>Agenda II</b> a. <b>Akuntabilitas</b> Dalam menyusun rencana pelaksanaan layanan (RPL), saya akan melakukannya dengan penuh <b>tanggung jawab</b> b. <b>Nasionalisme</b> Dalam menyusun RPL, saya akan melakukan dengan adil dan penggunaan <b>bahasa Indonesia yang baik dan benar</b> c. <b>Komitmen mutu</b> Dalam merancang RPL, saya akan <b>teliti</b> sehingga dapat meminimalisir	<b>Visi:</b> “Terciptanya budaya sekolah... sukses mencapai prestasi, berkarakter ....”  Pelaksanaan dalam menyusun RPL ini merupakan perwujudan semangat untuk terus memperbaiki diri, sehingga visi SMP Negeri 6 dengan indikator	Perancangan RPL dilandasi nilai-nilai dasar ASN akan menginterpretasikan nilai-nilai organisasi seperti kreatif, produktif dan profesional

				<p>kesalahan yang mungkin terjadi</p> <p><b>Agenda III</b></p> <p>a. <b>Pelayanan publik</b>          Dalam menyusun RPL, saya akan <b>menjabarkan target capaian</b> dari kegiatan layanan dan bimbingan</p>	<p>terbaik dalam pengembangan PBM akan terwujud</p> <p><b>Misi:</b>          Berkontribusi pada misi nomor dua dan tiga</p> <p>Dengan adanya rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan dan konseling diharapkan meningkatkan pembelajaran yang bermutu baik akademik dan non akademik, serta menumbuhkan pribadi yang memiliki karakter</p>	
6.	Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan siswa	a. Melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling klasikal/kelompok secara virtual	<b>Output:</b> Adanya kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai kebutuhan siswa dengan baik	<b>Agenda II</b> a. <b>Akuntabilitas</b> Dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling saya akan	<b>Visi:</b> “ Terciptanya budaya sekolah... sukses mencapai prestasi, berkarakter ....”	Pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling dilandasi nilai-nilai dasar ASN akan menginterpretasikan

		<p>sesuai rancangan pelaksanaan layanan</p> <p>b. Melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling individual secara tatap muka dan virtual</p>	<p><b>Hasil Kegiatan:</b></p> <p>a. Terlaksananya kegiatan layanan bimbingan dan konseling klasikal/kelompok secara virtual sesuai RPL</p> <p>b. Terlaksananya kegiatan layanan bimbingan dan konseling individual secara tatap muka dan virtual</p>	<p><b>bertanggung jawab penuh</b></p> <p>b. <b>Nasionalisme</b> Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling, saya akan bersikap <b>adil</b> sehingga tercapai tujuan yang diinginkan</p> <p>c. <b>Etika publik</b> Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, akan dilaksanakan dengan <b>profesional</b> dan penuh <b>integritas</b> sehingga akan tercapainya pemecahan masalah atau solusi bagi siswa</p> <p>d. <b>Komitmen mutu</b> Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, saya akan memberikan <b>layanan yang menyeluruh</b></p> <p><b>Agenda III</b></p> <p>a. <b>Pelayanan publik</b> Dalam pelaksanaan layanan dan bimbingan, saya akan melakukannya secara <b>efektif serta</b></p>	<p>Pelaksanaan dalam melaksanakan RPL ini merupakan perwujudan semangat untuk terus memperbaiki diri, sehingga visi SMP Negeri 6 dengan indikator terbaik dalam pengembangan PBM akan terwujud</p> <p><b>Misi:</b> Berkontribusi pada misi nomor dua dan tiga</p> <p>Dengan adanya rancangan pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan dan konseling diharapkan meningkatkan pembelajaran yang bermutu baik akademik</p>	<p>nilai-nilai organisasi seperti produktif, profesional, dan efektif</p>
--	--	--	--	---	--	---

				<b>berpartisipasi</b> terhadap pembahasan siswa	dan non akademik, serta menumbuhkan pribadi yang memiliki karakter	
7.	Melaksanakan evaluasi setiap akhir kegiatan layanan bimbingan dan konseling	<p>a. Menyusun angket sebagai instrumen evaluasi</p> <p>b. Memberikan angket kepada siswa untuk diisi</p>	<p><b>Output:</b> Terevaluasi setiap kegiatan layanan bimbingan dan konseling</p> <p><b>Hasil Kegiatan:</b></p> <p>a. Tersusunnya angket sebagai instrumen evaluasi</p> <p>b. Diperoleh data hasil pengisian angket</p>	<p><b>Agenda II</b></p> <p>a. <b>Akuntabilitas</b> Dalam melaksanakan evaluasi, saya akan melaksanakan dengan penuh <b>tanggung jawab</b></p> <p>b. <b>Nasionalisme</b> Dalam memberikan hasil evaluasi kepada siswa saya akan melaksanakan dengan <b>adil</b> disertai penggunaan <b>Bahasa Indonesia yang baik dan benar</b></p> <p>c. <b>Etika publik</b> Dalam memberikan hasil evaluasi saya akan melakukannya secara <b>profesional</b> dan penuh <b>integritas</b></p> <p>d. <b>Komitmen mutu</b> Dalam menyusun evaluasi saya akan <b>teliti</b> sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi</p>	<p><b>Visi:</b> “ Terciptanya budaya sekolah... sukses mencapai prestasi, berkarakter ....”</p> <p>Pelaksanaan evaluasi dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling merupakan perwujudan semangat untuk terus memperbaiki diri, sehingga visi SMP Negeri 6 dengan indikator terbaik dalam pengembangan PBM akan terwujud</p>	Pelaporan evaluasi kegiatan layanan bimbingan dan konseling dilandasi nilai-nilai dasar ASN akan menginterpretasikan nilai-nilai organisasi seperti religius, produktif, dan profesional

				<p>e. <b>Anti Korupsi</b>          Dalam memberikan evaluasi saya akan melakukannya dengan <b>jujur</b> dengan tidak menerima apapun yang dapat menguntungkan salah satu pihak</p>	<p><b>Misi:</b>          Berkontribusi pada misi nomor dua dan tiga</p> <p>Dengan adanya evaluasi kegiatan layanan bimbingan dan konseling diharapkan meningkatkan pembelajaran yang bermutu baik akademik dan non akademik, serta menumbuhkan pribadi yang memiliki karakter</p>	
--	--	--	--	--	---	--

**Tabel 2 Jadwal Kegiatan**

No	Kegiatan	Agustus		September				Oktober	
		III	IV	I	II	III	IV	I	II
1	Memohon ijin pelaksanaan kegiatan aktualisasi (etika publik, nasionalisme, manajemen ASN)								
2	Menentukan aplikasi yang digunakan sebagai media bimbingan dan konseling “Tautan Hati” (akuntabilitas, nasionalisme, komitmen mutu, pelayanan publik)								
3	Mensosialisasikan media “Tautan Hati” (akuntabilitas, komitmen mutu, nasionalisme, pelayanan publik)								
4	Mengolah isi data tautan hati dengan mengklasifikasikan kebutuhan siswa ke dalam teknik bimbingan dan konseling yang nanti akan diterapkan (akuntabilitas, nasionalisme, komitmen mutu, anti korupsi, pelayanan publik)								
5	Membuat rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan dan konseling berdasarkan hasil pengolahan data isi hasil “Tautan Hati” (akuntabilitas, nasionalisme, komitmen mutu, pelayanan publik)								
6	Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan siswa (akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, pelayanan publik)								
7	Melaksanakan evaluasi setiap akhir kegiatan layanan bimbingan dan konseling (akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, anti korupsi)								

Keterangan :

 = Waktu pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan

## BAB IV HASIL AKTUALISASI

Pada bagian ini akan dipaparkan terkait rekapitulasi kegiatan aktualisasi, deskripsi pelaksanaa, kendala dan solusi, matriks nilai dasar, matriks kedudukan peran ASN, matriks kontribusi visi misi dan nilai organisasi, serta perbandingan keadaan sebelum dan sesudah kegiatan aktualisasi.

### A. Rekapitulasi Kegiatan Aktualisasi

Seluruh rancangan kegiatan aktualisasi telah terlaksana dari tanggal 20 Agustus 2021 sampai dengan 29 September 2021 yang dijabarkan dalam tabel 3.

**Tabel 3 Rekapitulasi Kegiatan Aktualisasi**

No	Kegiatan	Waktu	Output	Keterangan
1.	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Kepala Sekolah	20 Agustus - 23 Agustus 2021	Pemberian ijin dengan disetujui nya rancangan kegiatan aktualisasi oleh kepala sekolah	Terlaksana
2.	Menentukan aplikasi yang digunakan sebagai media bimbingan dan konseling “Tautan Hati”	25 Agustus s.d 27 Agustus 2021	Terbentuknya media bimbingan dan konseling Tautan Hati yang dapat menarik siswa	Terlaksana
3.	Mensosialisasikan media “Tautan Hati”	1 September 2021 s.d 8 September 2021	Tersosialisasikan dengan baik terhadap siswa mengenai layanan bimbingan dan konseling melalui media Tautan Hati	Terlaksana

4.	Mengolah isi data tautan hati dengan mengklasifikasikan kebutuhan siswa ke dalam teknik bimbingan dan konseling yang nanti akan diterapkan	10 September 2021	Terorganisir setiap kebutuhan siswa sesuai layanan bimbingan dan konseling yang akan diterapkan	Terlaksana
5.	Membuat rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan dan konseling berdasarkan hasil pengolahan data isi hasil "Tautan Hati"	13 September 2021	Tersusunnya rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang sesuai dengan kebutuhan siswa	Terlaksana
6.	Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan siswa	15 September s.d 27 September 2021	Adanya kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai kebutuhan siswa dengan baik	Terlaksana
7.	Melaksanakan evaluasi setiap akhir kegiatan layanan bimbingan dan konseling	28 September s.d 29 September 2021	Terevaluasi setiap kegiatan layanan bimbingan dan konseling	Terlaksana

## B. Deskripsi Pelaksanaan

Kegiatan aktualisasi yang berdasarkan implementasi nilai-nilai dasar PNS (ANEKA), manajemen ASN, *Whole of Government*, dan pelayanan publik di SMP Negeri 6 Bandung, membantu peserta dalam proses pembiasaan (habitiasi). Hal ini juga berdampak terhadap kualitas hasil pekerjaan yang dihasilkan. Adapun deskripsi pelaksanaan aktualisasi secara terperinci dijelaskan pada tabel 4.

**Tabel 4 Deskripsi Pelaksanaan**

### **Kegiatan 1. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan kepala sekolah**

Tahapan Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengatur janji temu dengan kepala sekolah. Nilai yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah <b>etika publik</b> dengan menerapkan salam, rasa hormat, dan sopan. Dampak dari diterapkannya nilai ini adalah terjalin komunikasi yang baik sehingga mendapatkan respon yang cepat dari mentor untuk agenda bertemu</li><li>2. Menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi yang akan dikerjakan. Nilai yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah <b>akuntabilitas</b> dengan bertanggung jawab dalam menyampaikan rencana kepada kepala sekolah; serta <b>manajemen ASN</b> dengan menjalankan arahan dari kepala sekolah agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan maksud dan tujuan organisasi. Dampak dari diterapkannya nilai ini adalah disambutnya dengan baik oleh kepala sekolah mengenai rencana pelaksanaan aktualisasi</li><li>3. Memohon izin untuk memulai kegiatan. Nilai yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah <b>nasionalisme</b> dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dampak dari diterapkannya nilai ini adalah terjalin komunikasi yang lugas sehingga mendapatkan izin dari mentor terkait rencana pelaksanaan aktualisasi</li></ol>
Tanggal Kegiatan Aktualisasi	:	20 Agustus 2021 s.d 23 Agustus 2021
Hasil Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Janji Temu</li><li>2. Tersampaikan agenda jadwal kegiatan aktualisasi yang akan dikerjakan</li><li>3. Pemberian ijin dari kepala sekolah (surat ijin)</li></ol>

Kontribusi Visi dan Misi	:	<p>Visi: Terciptanya budaya sekolah yang sukses mencapai prestasi, dan berkarakter</p> <p>Misi: Meningkatkan pembelajaran yang bermutu baik akademik maupun non akademik serta menumbuhkan pribadi yang memiliki karakter</p>
Penguatan Nilai Organisasi	:	Konsultasi dan koordinasi dengan kepala sekolah dilandasi nilai-nilai ASN akan menginterpretasikan nilai-nilai organisasi seperti religius, produktif, dan profesional
Bukti Foto Kegiatan	:	<p>WhatsApp saat membuat janji untuk bertemu</p>  <p>The screenshot shows a WhatsApp chat interface. At the top, it says 'Kemarin'. The first message is in a green bubble: 'Assalamu'alaikum Bapak. Mohon maaf mengganggu waktu nya. Untuk besok apakah ada waktu bertemu? Saya mau meminta ijin memulai kegiatan aktualisasi 🙏' with a timestamp of 18.41 and two checkmarks. The second message is in a white bubble with a blue header 'Anda': 'Assalamu'alaikum Bapak. Mohon maaf mengganggu waktu nya. Untuk besok apakah ada waktu bertemu? Saya mau me...' with a timestamp of 18.55. Below the messages is a text input field with the placeholder 'ketik pesan' and icons for emojis, attachments, photos, and voice recording.</p>

## Kegiatan saat berkonsultasi



## Surat ijin melakukan aktualisasi

PEMERINTAH KOTA BANDUNG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 6**  
Jalan Haji Yakub No. 36 Telp. 022 85880151 Bandung 40181  
Email : smpnenambandung@gmail.com

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 800 / 214 - TU

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RUCHJAT SUTRESNA, S.Pd.M.M.Pd**  
NIP : 197101311996011001  
Jabatan : Pembina TK.1

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ane Diana Mulyati, S.Pd  
NIP : 198703012020122010  
Judul Aktualisasi : Optimalisasi Layanan Bimbingan dan Konseling Melalui Media Tatutan Hati.

Dijinkan untuk melaksanakan kegiatan Aktualisasi di lingkungan SMP Negeri 6 Bandung.

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Bandung, 23 Agustus 2021  
Kepala Sekolah,  
  
**RUCHJAT SUTRESNA, S.Pd.,M.M.Pd**  
NIP. 19710131 199601 1 001

**Kegiatan 2. Menentukan aplikasi yang digunakan sebagai media bimbingan dan konseling “Tautan Hati”**

<p>Tahapan Kegiatan</p>	<p>:</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan aplikasi yang akan digunakan, apakah aplikasi tersebut mudah diakses oleh siswa. Nilai yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah <b>akuntabilitas</b> dengan melakukan tanggung jawab pada saat menentukan aplikasi yang akan digunakan; serta <b>manajemen ASN</b> dengan berkonsultasi terlebih dahulu kepada guru senior. Dampak dari diterapkannya nilai ini adalah aplikasi yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa sehingga tersampaikan maksud dan tujuannya</li> <li>2. Menentukan tampilan yang sesuai dengan karakteristik minat siswa. Nilai yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah <b>nasionalisme</b> dengan melakukan kerjasama dengan guru Bimbingan dan Konseling pada saat menentukan tampilan. Dampak dari diterapkannya nilai-nilai ini adalah tampilan yang sesuai dengan karakteristik siswa</li> <li>3. Membuat media Tautan Hati sesuai dengan tampilan yang sudah ditentukan. Nilai yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah <b>komitmen mutu</b> dengan melakukan ketelitian pada saat membuat media Tautan Hati. Dampak dari diterapkannya nilai ini adalah aplikasi yang mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa sesuai</li> </ol>
<p>Tanggal Kegiatan Aktualisasi</p>	<p>:</p>	<p>25 Agustus 2021 s.d 27 Agustus 2021</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>:</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terpilih aplikasi Google Form dan WhatsApp sebagai media yang mudah diakses siswa</li> <li>2. Tersedianya format Google Form dan WhatsApp yang menarik minat siswa</li> <li>3. Terciptanya sebuah media yang dapat menarik minat siswa dan mudah diakses</li> </ol>
<p>Kontribusi Visi dan Misi</p>	<p>:</p>	<p>Visi: Terciptanya budaya sekolah yang sukses mencapai prestasi, dan berkarakter</p>

	<p>Misi: Meningkatkan pembelajaran yang bermutu baik akademik maupun non akademik serta menumbuhkan pribadi yang memiliki karakter</p>
<p>Penguatan Nilai Organisasi</p>	<p>: Penyusunan media bimbingan dan konseling Tautan Hati dilandasi nilai-nilai dasar ASN akan menginterpretasikan nilai-nilai organisasi seperti kreatif, produktif, profesional, efektif, dan efisien</p>
<p>Dokumentasi</p>	<p>: Konsultasi dengan guru senior</p> <div data-bbox="625 655 1052 1226" data-label="Image"> </div> <p>Diskusi pemilihan tampilan aplikasi dengan guru BK</p> <div data-bbox="625 1367 1222 1818" data-label="Image"> </div>

## Tampilan Tautan Hati di Google Form

**TAUTAN HATI**  
Media Sedegan An. Keroncong

### Data Diri

Silahkan isi terlebih data diri ini yaa...

(tidak dibagikan) Ganti akun

Draf dipulihkan

\* Wajib

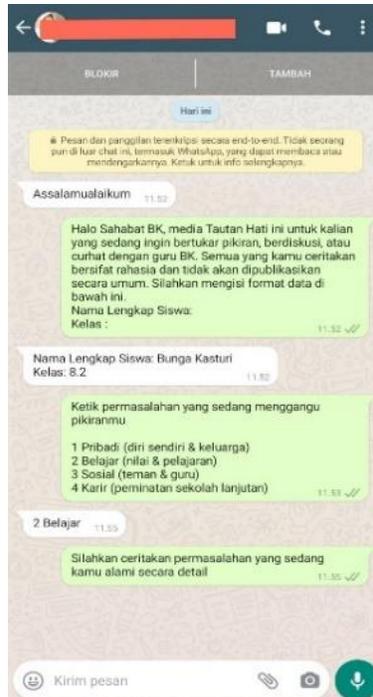
### Nama Lengkap Siswa \*

Jawaban Anda

### Kelas \*

Pilih

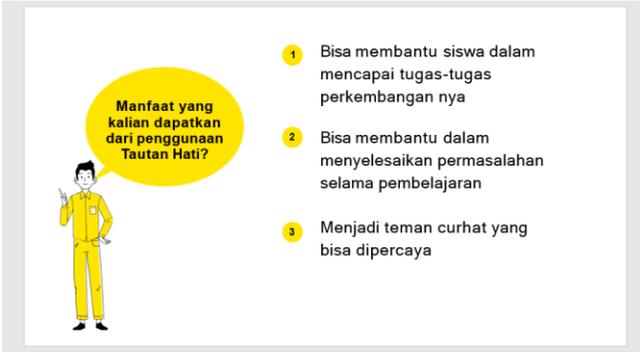
## Tampilan Tautan Hati di WhatsApp



### Kegiatan 3. Mensosialisasikan media bimbingan dan konseling “Tautan Hati

Tahapan Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan maksud dan tujuan adanya media bimbingan dan konseling Tautan Hati kepada siswa melalui zoom dan google classroom. Nilai yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah <b>akuntabilitas</b> dengan menjaga konsistensi dalam memberikan informasi. Dampak dari diterapkannya nilai-nilai ini adalah tersampainya maksud dan tujuan dengan baik kepada seluruh siswa</li> <li>2. Menjabarkan teknis pemakaian dan pelaksanaannya. Nilai yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah <b>komitmen mutu</b> dengan menjelaskan secara detail mengenai teknis cara pemakaian dan waktu penggunaan media Tautan Hati sehingga penggunaan media Tautan Hati bisa efektif. Dampak dari diterapkannya nilai ini adalah siswa dapat memahami teknis cara pemakaian dan waktu pelaksanaan media Tautan Hati</li> <li>3. Menjelaskan manfaat yang akan diperoleh siswa apabila layanan bimbingan dan konseling melalui Tautan Hati ini berjalan dengan baik. Nilai yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah <b>nasionalisme</b>, adil tanpa membeda-bedakan antar kelas satu dengan lainnya pada saat menjelaskan manfaat dari layanan bimbingan dan konseling Tautan Hati; serta <b>pelayanan publik</b> dengan melakukan komunikasi yang baik dengan siswa. Dampak dari diterapkannya nilai ini adalah tersampaikan dengan baik tujuan dan manfaat dari adanya media Tautan Hati kepada siswa</li> </ol>
Tanggal Kegiatan Aktualisasi	:	1 September s.d 8 September 2021
Hasil Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersampaikan maksud dan tujuan media bimbingan dan konseling Tautan Hati dengan baik di zoom dan google classroom</li> <li>2. Tersampaikan penjabaran teknis pelaksanaan penggunaan media bimbingan dan konseling Tautan Hati dengan jelas</li> <li>3. Tersampaikan informasi manfaat yang akan diperoleh siswa apabila menggunakan layanan bimbingan dan konseling melalui media Tautan Hati dengan baik</li> </ol>

<p>Kontribusi Visi dan Misi</p>	<p>: Visi: Terciptanya budaya sekolah yang sukses mencapai prestasi, dan berkarakter</p> <p>Misi: Meningkatkan pembelajaran yang bermutu baik akademik maupun non akademik serta menumbuhkan pribadi yang memiliki karakter</p>			
<p>Penguatan Nilai Organisasi</p>	<p>: Penyusunan media bimbingan dan konseling Tautan Hati dilandasi nilai-nilai dasar ASN akan menginterpretaasikan nilai-nilai organisasi seperti kreatif, produktif, profesional, efektif, dan efisien</p>			
<p>Dokumentasi</p>	<p>: Kegiatan Sosialisasi Media Tautan Hati</p>  <p>Materi mengenai Maksud dan Tujuan Tautan Hati</p> <div style="border: 1px solid gray; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;"><b>Maksud dan Tujuan Tautan Hati</b></p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p><b>Maksud adanya Tautan Hati:</b></p> <p>Tautan hati ini sebagai media bimbingan dan konseling untuk siswa yang bisa digunakan melalui Google Form dan WhatsApp</p> </td> <td style="width: 10%; text-align: center; vertical-align: middle;">  </td> <td style="width: 40%; vertical-align: top;"> <p><b>Tujuan adanya Tautan Hati:</b></p> <p>Dengan adanya tautan hati ini diharapkan siswa dapat mengungkapkan permasalahannya kepada guru BK dengan bebas tanpa khawatir diketahui oleh orang lain.</p> </td> </tr> </table> </div>	<p><b>Maksud adanya Tautan Hati:</b></p> <p>Tautan hati ini sebagai media bimbingan dan konseling untuk siswa yang bisa digunakan melalui Google Form dan WhatsApp</p>		<p><b>Tujuan adanya Tautan Hati:</b></p> <p>Dengan adanya tautan hati ini diharapkan siswa dapat mengungkapkan permasalahannya kepada guru BK dengan bebas tanpa khawatir diketahui oleh orang lain.</p>
<p><b>Maksud adanya Tautan Hati:</b></p> <p>Tautan hati ini sebagai media bimbingan dan konseling untuk siswa yang bisa digunakan melalui Google Form dan WhatsApp</p>		<p><b>Tujuan adanya Tautan Hati:</b></p> <p>Dengan adanya tautan hati ini diharapkan siswa dapat mengungkapkan permasalahannya kepada guru BK dengan bebas tanpa khawatir diketahui oleh orang lain.</p>		

	<p style="text-align: center;"><b>Materi Teknis Pemakaian Tautan Hati</b></p> <div style="border: 1px solid gray; padding: 10px; margin: 10px 0;">  <p style="text-align: center;"><b>Kapan Tautan Hati bisa digunakan dan bagaimana caranya?</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Tautan hati bisa digunakan mulai hari ini di Google Form ataupun WhatsApp</li> <li>2 Untuk tautan hati menggunakan Google Form, bisa diakses di link <a href="https://forms.gle/65mXoYebqrDLJFy9A">https://forms.gle/65mXoYebqrDLJFy9A</a></li> <li>3 Untuk tautan hati menggunakan WhatsApp bisa ke no 0895384412210</li> </ol> </div> <p style="text-align: center;"><b>Materi Manfaat Tautan Hati</b></p> <div style="border: 1px solid gray; padding: 10px; margin: 10px 0;">  <p style="text-align: center;"><b>Manfaat yang kalian dapatkan dari penggunaan Tautan Hati?</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Bisa membantu siswa dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya</li> <li>2 Bisa membantu dalam menyelesaikan permasalahan selama pembelajaran</li> <li>3 Menjadi teman curhat yang bisa dipercaya</li> </ol> </div>
--	--

**Kegiatan 4. Tahapan kegiatan mengolah isi data Tautan Hati dengan mengklasifikasikan kebutuhan siswa ke dalam teknik bimbingan dan konseling yang nanti akan diterapkan**

Tahapan Kegiatan	: 1. Siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling pribadi dapat di prioritaskan dengan penanganan segera. Nilai yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah <b>akuntabilitas</b> dengan konsisten dan bertanggung jawab pada saat menganalisis isi data Tautan Hati; <b>komitmen mutu</b> dengan melakukan ketelitian pada saat menganalisis isi data Tautan Hati; dan <b>pelayanan publik</b> dengan menjaga rahasia yang telah diceritakan oleh siswa atau orang tua. Dampak dari diterapkannya nilai-nilai ini adalah didapatkannya kelompok siswa mana yang menjadi prioritas dalam penanganan segera sehingga layanan yang akan diberikan bersifat bimbingan dan
------------------	---

		<p>konseling pribadi sesuai dengan kode etik BK</p> <p>2. Siswa yang berada pada kebutuhan penanganan bimbingan dan konseling kelompok, dapat terlebih dahulu dilakukan kesepakatan agar permasalahannya diangkat kedalam kegiatan kelompok, lalu baru dapat dilakukan pemberian layanan bimbingan dan konseling kelompok. Nilai yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah <b>nasionalisme</b> dengan berlaku adil dan tidak diskriminatif pada saat analisis hasil isi data Tautan Hati; dan <b>anti korupsi</b> dengan melakukan kejujuran tidak menerima apapun yang dapat menguntungkan hanya salah satu siswa. Dampak dari diterapkannya nilai-nilai ini adalah didapatkannya kelompok siswa mana yang memiliki kebutuhan atau permasalahan yang sama sehingga layanan yang diberikan bersifat bimbingan dan konseling kelompok yang menyeluruh</p>
Hari, Tanggal Kegiatan Aktualisasi	:	10 September 2021
Hasil Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diperoleh data siswa yang membutuhkan layanan bimbingan dan konseling pribadi segera</li> <li>2. Diperoleh data siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling kelompok dengan permasalahan yang sama dan disepakati untuk dilakukan pemberian layanan bimbingan dan konseling secara kelompok</li> </ol>
Kontribusi Visi dan Misi	:	<p>Visi: Terciptanya budaya sekolah yang sukses mencapai prestasi, dan berkarakter</p> <p>Misi: Meningkatkan pembelajaran yang bermutu baik akademik maupun non akademik serta menumbuhkan pribadi yang memiliki karakter</p>
Penguatan Nilai Organisasi	:	Dengan mengolah isi data Tautan Hati dilandasi nilai-nilai dasar ASN akan menginterpretasikan nilai-nilai organisasi seperti religius, dan profesional

Dokumentasi

: Kegiatan mengolah data bimbingan dan konseling individual

C	F	G	I
Nama Lengkap Siswa	Permasalahan	Ceritakan Masalah	Keterangan
Alya Kharismanisa	Pribadi (contoh: diri sendiri dan keluarga)	di rumah sering banget di marahin karna hal sepele, kadang keluarga gatau klo aku lagi cape pengen istirahat gtu.	Individual
Elniar Rheina Nur'afni	Pribadi (contoh: diri sendiri dan keluarga)	tidak mengerti dengan apa yg di inginkan oleh diri sendiri, merasa sedih ,lelah ,letih, dll dan Bagaimana cara saya terlepas dari hp	Individual
Muhammad renno anugrah perkasa	Pribadi (contoh: diri sendiri dan keluarga)	Sering di marahi	Individual
Meysya siti nur aisah	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Hp saya sekarang rusak jadi saya menggunakan hp mmh saya sedangkan terkadang hp mmh dipakai jadi kadang saya tidak bisa mengerjakan atau memberikan tugas tugas saya secara cepat	Individual
Alya Kharismanisa	Sosial (contoh: teman dan guru)	kadang iri sama temen gtu punya banyak temen yg dekat bisa satu frekuensi, bisa cepet akrab, banyak topik.	Individual
Alika Yasmin	Karir (contoh: peminatan sekolah lanjutan)	masih bingung untuk memutuskan sekolah lanjutan kemana dan jurusan apa karena saya belum tau saya	Individual

Kegiatan mengolah data bimbingan dan konseling kelompok

Nama Lengkap Siswa	Permasalahan	Ceritakan Masalah	Keterangan
Dhinda Puspasari	Pribadi (contoh: diri sendiri dan keluarga)	Cape dengan tugas, dan cape hidup, banyak masalah yg harus saya hadapi setiap hari ya	Kelompok
Elniar Rheina Nur'afni	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	males belajar, tidak mau berpikir, ingin sekolah offline, semangat belajar hilang, dll	Kelompok
Arief Kurniawan	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Saat ini saya sedang bingung tentang nilai di sekolah	Kelompok
Zaki surya wiranata	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Saya suka susah mempelajari pelajaran	Kelompok
Nerio Prima Allerman	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Jika ada materi tidak dapat langsung penjelasannya	Kelompok

**Kegiatan 5. Membuat rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan dan konseling berdasarkan hasil pengolahan data isi hasil “Tautan Hati”**

Tahapan Kegiatan		<p>1. Menentukan tema rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Nilai yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah <b>akuntabilitas</b> dengan penuh tanggung jawab pada saat penyusunan RPL. Dampak dari diterapkannya nilai ini adalah diperoleh tema yang akan diangkat dalam penyusunan RPL</p> <p>2. Membuat rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan siswa. Nilai yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah <b>nasionalisme</b> dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar pada saat menyusun RPL; <b>komitmen mutu</b> dengan melakukan ketelitian pada saat merancang RPL; serta <b>pelayanan publik</b> dengan menjabarkan target capaian dari kegiatan layanan. Dampak dari diterapkannya nilai-nilai ini adalah tersusunnya rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang sesuai dengan kebutuhan siswa</p>
Tanggal Kegiatan Aktualisasi	:	13 September 2021
Hasil Kegiatan	:	<p>1. Memperoleh tema RPL</p> <p>2. Tersedianya RPL bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan siswa</p>
Kontribusi Visi dan Misi	:	<p>Visi: Terciptanya budaya sekolah yang sukses mencapai prestasi, dan berkarakter</p> <p>Misi: Meningkatkan pembelajaran yang bermutu baik akademik maupun non akademik serta menumbuhkan pribadi yang memiliki karakter</p>
Penguatan Nilai Organisasi	:	Perancangan RPL dilandasi nilai-nilai dasar ASN akan menginterpretasikan nilai-nilai organisasi seperti kreatif, produktif dan profesional

Dokumentasi

:

Kegiatan Menentukan Tema



## Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan dan Konseling

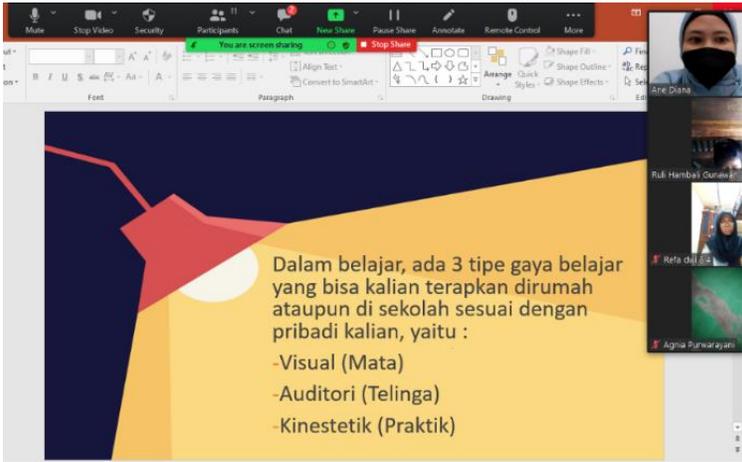
### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BK DARING MASA PANDEMI COVID - 19 SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 8 Bandung  
Komponen : Layanan Dasar  
Bidang Layanan : Belajar  
Topik / Tema Layanan : Cara Belajar yang Efektif dan Efisien  
Kelas / Semester : VIII / Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

<b>1. Tujuan Layanan</b>
1. Siswa dapat memahami pengertian belajar 2. Siswa mampu menganalisis tentang cara belajar yang efektif dan efisien 3. Siswa mampu mengembangkan cara belajar efektif dan efisien pada diri 4. Siswa dapat mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar 5. Siswa dapat menentukan strategi belajar yang efektif dan efisien
<b>2. Metode, Alat dan Media</b>
1. Metode : Daring 2. Alat / Media : HP/Komputer yang terkoneksi dengan internet, Materi PPT, Google Classroom, Zoom.

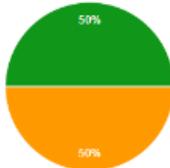
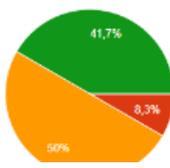
**Kegiatan 6. Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan siswa**

Tahapan Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling klasikal/kelompok secara virtual sesuai rencana pelaksanaan layanan. Nilai yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah <b>akuntabilitas</b> dengan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling penuh tanggung jawab serta memberikan evaluasi dalam bentuk pretest; <b>pelayanan publik</b> dengan melakukan layanan bimbingan dan konseling secara berpartisipasi terhadap pembahasan siswa. Dampak dari diterapkannya nilai-nilai ini adalah terfasilitasi layanan bimbingan dan konseling kelompok yang menyeluruh</li> <li>2. Melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling individual secara tatap muka dan virtual. Nilai yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah <b>nasionalisme</b> dengan bersikap adil pada saat melaksanakan layanan bimbingan dan konseling; <b>etika publik</b> dengan profesional dan penuh integritas pada saat pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling; <b>komitmen mutu</b> dengan memberikan layanan yang menyeluruh (responsif). Dampak dari diterapkannya nilai-nilai ini adalah terfasilitasi pelayanan yang optimal terhadap siswa</li> </ol>
Tanggal Kegiatan Aktualisasi	:	15 September 2021 s.d 27 September 2021
Hasil Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya kegiatan layanan bimbingan dan konseling klasikal/kelompok secara virtual sesuai RPL</li> <li>2. Terlaksananya kegiatan layanan bimbingan dan konseling individual secara tatap muka dan virtual</li> </ol>
Kontribusi Visi dan Misi	:	<p>Visi: Terciptanya budaya sekolah yang sukses mencapai prestasi, dan berkarakter</p> <p>Misi: Meningkatkan pembelajaran yang bermutu baik akademik maupun non akademik serta menumbuhkan pribadi yang memiliki karakter</p>

<p>Penguatan Nilai Organisasi</p>	<p>: Pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling dilandasi nilai-nilai dasar ASN akan menginterpretasikan nilai-nilai organisasi seperti produktif, profesional, dan efektif.</p>
<p>Dokumentasi</p>	<p>: Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling Klasikal/kelompok</p>  <p>Dalam belajar, ada 3 tipe gaya belajar yang bisa kalian terapkan dirumah ataupun di sekolah sesuai dengan pribadi kalian, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Visual (Mata)</li> <li>- Auditori (Telinga)</li> <li>- Kinestetik (Praktik)</li> </ul> <p>Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling Individual</p> 

**Kegiatan 7. Melaksanakan evaluasi setiap akhir kegiatan layanan bimbingan dan konseling**

Tahapan Kegiatan	: 1. Menyusun angket sebagai instrumen evaluasi. Nilai yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah <b>nasionalisme</b> dengan memberikan evaluasi yang adil disertai penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar; <b>komitmen mutu</b> dengan melakukan ketelitian pada saat menyusun instrument angket. Dampak dari diterapkannya nilai-nilai ini adalah tersusun angket yang dapat melihat keberhasilan tidaknya suatu kegiatan layanan bimbingan dan konseling 2. Memberikan angket kepada siswa untuk diisi. Nilai yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah <b>akuntabilitas</b> dengan melaksanakan evaluasi penuh tanggung jawab; <b>anti korupsi</b> dengan memberikan evaluasi yang jujur, tidak menerima apapun yang dapat menguntungkan salah satu pihak; serta <b>pelayanan publik</b> dengan memberikan hasil evaluasi kepada seluruh siswa. Dampak dari diterapkannya nilai-nilai ini adalah diperoleh hasil angket yang bisa melihat keberhasilan tidaknya suatu kegiatan layanan bimbingan dan konseling secara valid.
Tanggal Kegiatan Aktualisasi	: 28 September 2021 s.d 29 September 2021
Hasil Kegiatan	: 1. Tersusunnya angket sebagai instrumen evaluasi 2. Diperoleh data hasil pengisian angket
Kontribusi Visi dan Misi	: Visi: Terciptanya budaya sekolah yang sukses mencapai prestasi, dan berkarakter  Misi: Meningkatkan pembelajaran yang bermutu baik akademik maupun non akademik serta menumbuhkan pribadi yang memiliki karakter

<p>Penguatan Nilai Organisasi</p>	<p>: Pelaporan evaluasi kegiatan layanan bimbingan dan konseling dilandasi nilai-nilai dasar ASN akan menginterpretasikan nilai-nilai organisasi seperti religius, produktif, dan profesional</p>																				
<p>Dokumentasi</p>	<p>: Instrumen Angket</p> <div data-bbox="630 464 1312 982" style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-bottom: 20px;">  <p style="text-align: center;"><b>Angket Kepercayaan Layanan Bimbingan dan Konseling (Awal)</b></p> <p>Petunjuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada <u>Kuesioner</u> ini terdapat pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan layanan bimbingan konseling.</li> <li>2. Tidak ada jawaban benar atau salah, jawaban sesuai dengan yang anda rasakan.</li> <li>3. Silahkan pilih sesuai dengan yang anda rasakan.</li> </ol> <p>1= Sangat Tidak Setuju  2= Tidak Setuju  3= Ragu-ragu  4= Setuju  5= Sangat Setuju</p> </div> <p style="text-align: center;"><b>Hasil Data Evaluasi</b></p> <div data-bbox="621 1123 1393 1705" style="border: 1px solid gray; padding: 10px;"> <p>1. Saya merasa penerimaan guru bimbingan dan konseling sangat baik  12 jawaban</p>  <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>●</td><td>Sangat Tidak Setuju</td></tr> <tr><td>●</td><td>Tidak Setuju</td></tr> <tr><td>●</td><td>Ragu-ragu</td></tr> <tr><td>●</td><td>Setuju</td></tr> <tr><td>●</td><td>Sangat Setuju</td></tr> </table> <hr/> <p>2. Guru bimbingan dan konseling memberikan kemudahan untuk berdiskusi mencurahkan permasalahan  12 jawaban</p>  <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>●</td><td>Sangat Tidak Setuju</td></tr> <tr><td>●</td><td>Tidak Setuju</td></tr> <tr><td>●</td><td>Ragu-ragu</td></tr> <tr><td>●</td><td>Setuju</td></tr> <tr><td>●</td><td>Sangat Setuju</td></tr> </table> </div>	●	Sangat Tidak Setuju	●	Tidak Setuju	●	Ragu-ragu	●	Setuju	●	Sangat Setuju	●	Sangat Tidak Setuju	●	Tidak Setuju	●	Ragu-ragu	●	Setuju	●	Sangat Setuju
●	Sangat Tidak Setuju																				
●	Tidak Setuju																				
●	Ragu-ragu																				
●	Setuju																				
●	Sangat Setuju																				
●	Sangat Tidak Setuju																				
●	Tidak Setuju																				
●	Ragu-ragu																				
●	Setuju																				
●	Sangat Setuju																				

### C. Masalah dan Cara Mengatasi Selama Aktualisasi

Dalam pelaksanaan aktualisasi di SMP Negeri 6 Bandung terdapat kendala yang dihadapi, namun kendala tersebut dapat diselesaikan tanpa merubah perencanaan kegiatan.

**Tabel 5 Masalah dan Cara Mengatasi selama Aktualisasi**

No.	Kegiatan	Kendala dalam Pelaksanaan	Metode Penyelesaian Masalah
1.	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan kepala sekolah	-	-
2.	Menentukan aplikasi yang digunakan sebagai media bimbingan dan konseling "Tautan Hati"	-	-
3.	Mensosialisasikan media bimbingan dan konseling "Tautan Hati", teknis pemakaian dan pelaksanaannya kepada siswa	-	-
4.	Mengolah isi data Tautan Hati dengan mengklasifikasikan kebutuhan siswa ke dalam teknik bimbingan dan konseling yang nanti akan diterapkan	-	-
5.	Membuat rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan dan konseling berdasarkan hasil pengolahan data isi hasil "Tautan Hati"	-	-
6	Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan siswa	Karena adanya kegiatan PTS maka pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kelompok mengalami	Perubahan hari dari jadwal yang sudah diagendakan

		kemunduran hari dari jadwal yang sudah diagendakan	
7	Melaksanakan evaluasi setiap akhir kegiatan layanan bimbingan dan konseling	-	-

#### D. Keadaan Sebelum dan Sesudah Kegiatan Aktualisasi

Sebelum Kegiatan Aktualisasi
<p>Keadaan sebelum kegiatan aktualisasi terlihat dari cara pandang siswa terhadap:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih ada keraguan bahwa penerimaan guru Bimbingan dan Konseling</li> <li>2. Masih ada keraguan bahwa guru Bimbingan dan Konseling bisa memberikan kemudahan untuk diskusi mencurahkan permasalahan</li> <li>3. Masih ada keraguan dalam kepercayaan guru Bimbingan dan Konseling dalam pemberian layanan</li> <li>4. Masih ada keraguan bahwa pemecahan masalah bisa tercapai melalui layanan bimbingan dan konseling</li> <li>5. Masih ada keraguan guru Bimbingan dan Konseling bisa memberikan kesempatan untuk mengutarakan perasaan saat konsultasi</li> <li>6. Siswa setuju dirinya sendiri bisa mengungkapkan perasaan mengenai permasalahan yang terjadi</li> <li>7. Masih ada keraguan bahwa bimbingan dan konseling bisa membantu dalam penyelesaian masalah</li> <li>8. Masih ada keraguan bahwa guru Bimbingan dan Konseling bisa memberikan fasilitas dalam melakukan konsultasi</li> <li>9. Masih ada keraguan bahwa guru Bimbingan dan Konseling bisa memberikan ketenangan pada saat mencurahkan keluh kesah</li> <li>10. Masih ada keraguan bahwa bimbingan dan konseling bisa membantu dalam memahami diri sendiri</li> </ol> <p>Bukti Foto : Terlampir</p>

Sesudah Kegiatan Aktualisasi
<p>Keadaan setelah kegiatan aktualisasi terlihat dari cara pandang siswa kepada guru Bimbingan dan Konseling sudah ada perubahan menjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa setuju terhadap penerimaan guru Bimbingan dan Konseling itu sangat baik</li> <li>2. Siswa sangat setuju bahwa guru Bimbingan dan Konseling bisa memberikan kemudahan untuk diskusi mencurahkan permasalahan</li> <li>3. Siswa setuju bahwa percaya terhadap guru Bimbingan dan Konseling dalam pemberian layanan</li> </ol>

4. Siswa setuju terhadap pemecahan masalah bisa tercapai melalui layanan bimbingan dan konseling
5. Siswa sangat setuju bahwa guru Bimbingan dan Konseling bisa memberikan kesempatan untuk mengutarakan perasaan saat konsultasi
6. Siswa tidak setuju bahwa dirinya sendiri bisa mengungkapkan perasaan mengenai permasalahan dengan mudah
7. Siswa setuju bahwa guru Bimbingan dan Konseling bisa membantu dalam penyelesaian masalah
8. Siswa sangat setuju bahwa guru Bimbingan dan Konseling bisa memberikan fasilitas dalam melakukan konsultasi
9. Siswa setuju bahwa guru Bimbingan dan Konseling bisa memberikan ketenangan pada saat mencurahkan keluh kesah
10. Siswa setuju bahwa guru Bimbingan dan Konseling bisa membantu dalam memahami diri sendiri

Bukti Foto : Terlampir

E. Matriks Nilai Dasar ASN

Tabel 6 Matriks Nilai Dasar ASN

Nilai Dasar	Indikator Nilai	Kegiatan I			Kegiatan II			Kegiatan III			Kegiatan IV		Kegiatan V		Kegiatan VI		Kegiatan VII		Total
		I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	I	II	I	II	I	II	
<b>Akuntabilitas</b>	Tanggung Jawab		■		■						■		■		■			■	6
	Konsisten							■			■								2
<b>Nasionlisme</b>	Cinta Tanah Air			■										■			■		3
	Kerjasama					■													1
	Tidak diskriminatif										■		■						1
	Adil									■		■				■	■		4
<b>Etika Publik</b>	Sopan Santun	■																	1
	Profesional															■		■	2
	Integritas															■		■	2
<b>Komitmen Mutu</b>	Teliti					■					■			■			■		4
	Efektif									■									1
	Menyeluruh (responsif)															■			1
<b>Anti Korupsi</b>	Jujur											■						■	2

**F. Matriks Kedudukan dan Peran ASN**

**Tabel 7 Matriks Kedudukan dan Peran ASN**

Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN	Kegiatan I	Kegiatan II	Kegiatan III	Kegiatan IV	Kegiatan V	Kegiatan VI	Kegiatan VII	Total
Manajemen ASN								2
Pelayanan Publik								5

**G. Matriks Visi Misi dan Tata Nilai Organisasi**

**Tabel 8 Matriks Visi Misi dan Tata Nilai Organisasi**

Keterkaitan terhadap Visi Misi dan Tata Nilai Organisasi		Kegiatan I	Kegiatan II	Kegiatan III	Kegiatan IV	Kegiatan V	Kegiatan VI	Kegiatan VII	Total
<b>Visi</b>	Tercipta budaya sekolah yang sukses mencapai prestasi dan berkarakter								7
<b>Misi</b>	Meningkatkan pembelajaran								7

	yang bermutu baik akademik dan non akademik serta menumbuhkan pribadi yang memiliki karakter								
<b>Tata Nilai</b>	Religius								3
	Produktif								5
	Profesional								7
	Kreatif								2
	Efisien								2
	Efektif								3

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kegiatan aktualisasi ini meliputi tujuh kegiatan yang akan dilakukan di tempat tugas sebagai guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 6 Bandung. Kegiatan tersebut meliputi melakukan konsultasi dan koordinasi dengan kepala sekolah; menentukan aplikasi yang digunakan sebagai media bimbingan dan konseling “Tautan Hati”; mensosialisasikan media bimbingan dan konseling “Tautan Hati”, teknis pemakaian dan pelaksanaannya kepada siswa; mengolah isi data Tautan Hati dengan mengklasifikasikan kebutuhan siswa ke dalam teknik bimbingan dan konseling yang nanti akan diterapkan; membuat rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan dan konseling berdasarkan hasil pengolahan data isi hasil “Tautan Hati”; melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan siswa; melaksanakan evaluasi setiap akhir kegiatan layanan bimbingan dan konseling.

Adapun hasil/output akhir aktualisasi yaitu “Tautan Hati” sebagai media mencurahkan permasalahan yang dialami siswa. Hasil angket pre test dan post test, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Kegiatan aktualisasi ini dapat mendorong peserta untuk terus memaknai setiap kegiatannya, sekecil apapun kegiatan yang dilakukan sebenarnya sangatlah berarti dan juga bisa mendorong ASN agar dapat inovatif dan proaktif dalam bekerja. Selain itu kegiatan aktualisasi ini dilakukan dengan melakukan suatu kebiasaan yang menghasilkan manfaat sehingga terbentuk menjadi karakter sehingga peserta dapat menjadi PNS profesional sebagai pelayan masyarakat.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan aktualisasi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut mampu mengatasi isu yang diangkat oleh penulis.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil laporan aktualisasi ini, penulis menyarankan agar media bimbingan dan konseling “Tautan Hati” ini dapat dipergunakan secara berkelanjutan sebagai salah satu media penghubung antara siswa dengan guru Bimbingan dan Konseling.

Penerapan nilai-nilai ANEKA tidak hanya dilakukan dalam masa aktualisasi saja tetapi terus berkelanjutan dan dapat ditularkan kepada rekan sejawat agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada siswa, menciptakan kualitas pelayanan publik yang baik, serta senantiasa memberikan dorongan dan bimbingan yang bersifat membangun baik itu dari segi kualitas maupun dalam bidang inovasi.

Dengan adanya ketertiban dalam memegang teguh tugas dan fungsi peranannya di tempat tugas serta menjaga loyalitas sebagai Aparatur Sipil Negara nantinya akan membawa perubahan yang positif yang mengarah pada tercapainya cita-cita bangsa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang No. 5 Tahun 2014: *Aparatur Sipil Negara*

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Anti Korupsi*: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Aktualisasi*: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Akuntabilitas*: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Nasionalisme*: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Etika Publik*: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Komitmen Mutu*: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

<https://smpn6bandung.sch.id> [diakses 14 Agustus 2021, 09:30]

<https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2014/11/lampiran-permendikbud-no-111-tahun-2014-tentang-bimbingan-dan-konseling.pdf> [diakses 14 Agustus 2021, 10:00]

## LAMPIRAN

1. Surat izin melaksanakan aktualisasi
2. Tampilan media Tautan Hati
3. Hasil konsultasi rencana kegiatan dengan kepala sekolah
4. Materi sosialisasi Tautan Hati
5. Pengolahan data bimbingan dan konseling individual
6. Pengolahan data bimbingan dan konseling kelompok
7. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
8. Materi bimbingan dan konseling kelompok
9. Bimbingan dan konseling individual
10. Angket
11. Hasil pre test
12. Hasil post test
13. Tabel layanan bimbingan dan konseling sebelum aktualisasi
14. Tabel layanan bimbingan dan konseling sesudah aktualisasi
15. Surat telah melaksanakan aktualisasi

# LAMPIRAN 1



PEMERINTAH KOTA BANDUNG  
DINAS PENDIDIKAN



**SMP NEGERI 6**

Jalan Haji Yakub No. 36 Telp. 022 85880151 Bandung 40181  
Email : smpnenambandung@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 800 / 214 - TU

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RUCHJAT SUTRESNA, S.Pd.M.M.Pd**  
NIP : 197101311996011001  
Jabatan : Pembina TK.1

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ane Diana Mulyati, S.Pd  
NIP : 198703012020122010  
Judul Aktualisasi : Optimalisasi Layanan Bimbingan dan  
Konseling Melalui Media Tautan Hati.

Dijinkan untuk melaksanakan kegiatan Aktualisasi di lingkungan  
SMP Negeri 6 Bandung.

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Bandung, 23 Agustus 2021

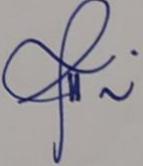
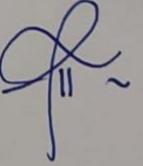
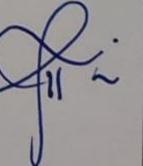
Kepala Sekolah,



**RUCHJAT SUTRESNA, S.Pd.,M.M.Pd**  
NIP. 19710131 199601 1 001

# LAMPIRAN 2

**HASIL KONSULTASI RENCANA KEGIATAN  
DENGAN KEPALA SEKOLAH**

HARI/ TANGGAL	SARAN	TANDA TANGAN
Senin, 23 Agustus 2021	Pelaksanaan Media Tautan Hati bisa dilaksanakan di kelas 8	
Rabu, 25 Agustus 2021	Pelaksanaan aktualisasi diberikan evaluasi (pre test dan post test) agar menggambarkan perubahan	
Rabu, 29 September 2021	Media Tautan Hati bisa diterapkan di semua tingkatan kelas agar layanan bimbingan dan konseling dapat diberikan setara menyeluruh	

# LAMPIRAN 3



## Data Diri

Silahkan isi terlebih data diri ini yaa...



~~awediana1997@gmail.com~~

(tidak dibagikan) [Ganti akun](#)



Draf dipulihkan

\* **Wajib**

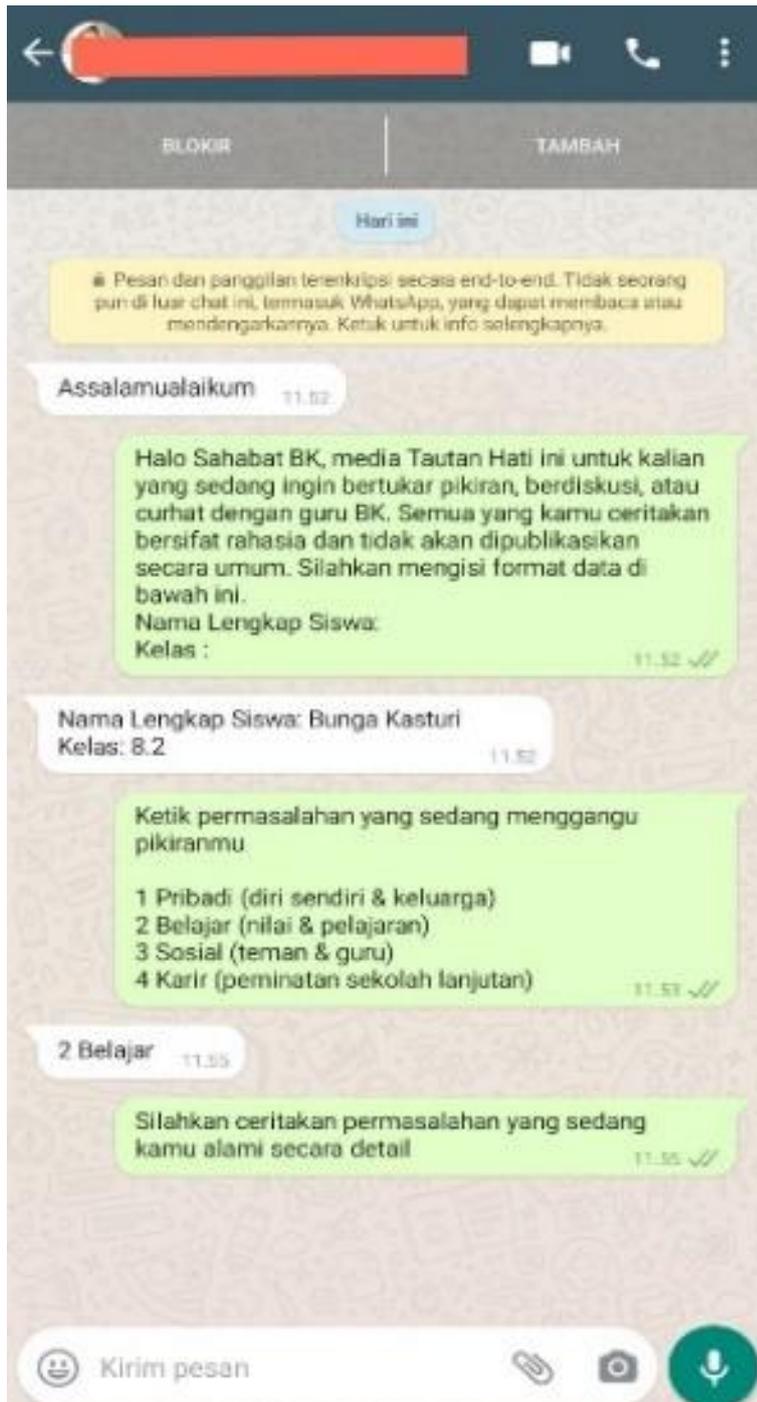
Nama Lengkap Siswa \*

Jawaban Anda

Kelas \*

Pilih





BLOKIR

TAMBAH

Hari ini

• Pesan dan panggilan terenkripsi secara end-to-end. Tidak seorang pun di luar chat ini, termasuk WhatsApp, yang dapat membaca atau mendengarkannya. Ketuk untuk info selengkapnya.

Assalamualaikum 11.52

Halo Sahabat BK, media Tautan Hati ini untuk kalian yang sedang ingin bertukar pikiran, berdiskusi, atau curhat dengan guru BK. Semua yang kamu ceritakan bersifat rahasia dan tidak akan dipublikasikan secara umum. Silahkan mengisi format data di bawah ini.

Nama Lengkap Siswa:  
Kelas :

11.52 ✓✓

Nama Lengkap Siswa: Bunga Kasturi  
Kelas: 8.2 11.52

Ketik permasalahan yang sedang mengganggu pikiranmu

- 1 Pribadi (diri sendiri & keluarga)
- 2 Belajar (nilai & pelajaran)
- 3 Sosial (teman & guru)
- 4 Karir (peminatan sekolah lanjutan)

11.53 ✓✓

2 Belajar 11.55

Silahkan ceritakan permasalahan yang sedang kamu alami secara detail

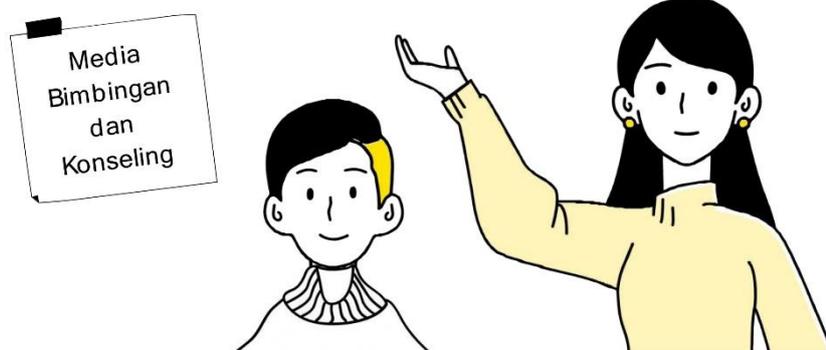
11.55 ✓✓

😊 Kirim pesan



# LAMPIRAN 4

# Tautan Hati



## Apa itu Tautan Hati??



# Maksud dan Tujuan Tautan Hati

## Maksud adanya Tautan Hati:

Tautan hati ini sebagai media bimbingan dan konseling untuk siswa yang bisa digunakan melalui Google Form dan WhatsApp



## Tujuan adanya Tautan Hati:

Dengan adanya tautan hati ini diharapkan siswa dapat mengungkapkan permasalahannya kepada guru BK dengan bebas tanpa khawatir diketahui oleh orang lain.

Kapan Tautan Hati bisa digunakan dan bagaimana caranya?



- 1 Tautan hati bisa digunakan mulai hari ini di Google Form ataupun WhatsApp
- 2 Untuk tautan hati menggunakan Google Form, bisa diakses di link <https://forms.gle/65mXoYebqrDLJFy9A>
- 3 Untuk tautan hati menggunakan WhatsApp bisa ke no 0895384412210



**Manfaat yang  
kalian dapatkan  
dari penggunaan  
Tautan Hati?**

- 1 Bisa membantu siswa dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya
- 2 Bisa membantu dalam menyelesaikan permasalahan selama pembelajaran
- 3 Menjadi teman curhat yang bisa dipercaya

# Terima kasih!

Semoga  
hari  
Anda  
indah.



# LAMPIRAN 5

<b>Nama Lengkap Siswa</b>	<b>Permasalahan</b>	<b>Ceritakan Masalah</b>	<b>Keterangan</b>
Alya Kharismanisa	Pribadi (contoh: diri sendiri dan keluarga)	di rumah sering banget di marahin karna hal sepele, kadang keluarga gatau klo aku lagi cape pengen istirahat gtu.	Individual
Elniar Rheina Nur'afni	Pribadi (contoh: diri sendiri dan keluarga)	tidak mengerti dengan apa yg di inginkan oleh diri sendiri, merasa sedih ,lelah ,letih,dll dan Bagaimana cara saya terlepas dari hp	Individual
Muhammad renno anugrah perkasa	Pribadi (contoh: diri sendiri dan keluarga)	Sering di marahi	Individual
Meysya siti nur aisah	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Hp saya sekarang rusak jadi saya menggunakan hp mmh saya sedangkan terkadang hp mmh dipakai jadi kadang saya tidak bisa mengerjakan atau memberikan tugas tugas saya secara cepat	Individual
Alya Kharismanisa	Sosial (contoh: teman dan guru)	kadang iri sama temen gtu punya banyak temen yg deket bisa satu frekuensi, bisa cepet akrab, banyak topik.	Individual

Alika Yasmin	Karir (contoh: peminatan sekolah lanjutan)	masih bingung untuk memutuskan sekolah lanjutan kemana dan jurusan apa karena saya belum tau saya menguasai bidang apa	Individual
Farrell muhammad aziz	Pribadi (contoh: diri sendiri dan keluarga)	Selalu di bebanni dan tidak diberi semangat	Individual
raisya zalika hakim	Pribadi (contoh: diri sendiri dan keluarga)	aku tuh suka di body shamming sama keluarga, gatau ini body shamming apa bukan tapi mereka selalu bilang " kamu tuh gerak, biar kurus ", " kamu teh cantik tapi gendut coba kurusan dikit " jadi kadang aku nya suka ga pd bu.. suka minder, jadi ga percaya diri.	Individual

Zayn nadhira putri	Pribadi (contoh: diri sendiri dan keluarga)	<p>Saya dari kecil di besarkan dari keluarga yang sama sekali tidak harmonis. Saya termasuk anak Broken home, Ibu dan ayah saya sering sekali membuat keributan di rumah, di depan 3 anaknya, saya yang tertua dan yang paling kecil masih berusia 2 tahun. Semasa kecil melihat mereka bertengkar sudah menjadi trauma sendiri, sewaktu kecil saya hanya bisa diam dan ketakutan, dan saat ini saya mulai melunjak melakukan kenakalan remaja pada umumnya, saya pernah depresi sampai kabur dari rumah. Saya kurang tau apa penyebab mereka sering bertengkar, ibu saya temperamental dan ayah yang agak penyabar tapi juga sama saja. Sifat ibu saya yang sering sekali marah membuat ayah saya kehabisan kesabaran. Ayah saya sering menerima perlawanan ibu saya seperti di lempar gelas sampai kepala ayah saya berdarah darah. Saya tidak tau harus berbuat apa, saya bingung, takut, sedih, pusing, lelah, lemas, semuanya campur aduk. Saya pernah berinisiatif menyatukan mereka kembali dengan merebut perhatian mereka kepada saya yang waktu itu sangat ambisius, berprestasi, dan bisa mengikuti semua pelajaran dengan</p>	Individual
--------------------	---	---	------------

Syafitri Aldan Muhdani	Pribadi (contoh: diri sendiri dan keluarga), Belajar (contoh: nilai dan pelajaran), Karir (contoh: peminatan sekolah lanjutan)	<p>Assalamualaikum</p> <p>-Ketika Fitri mau kerjain tugas tu Mamah suka bilangin kerjain tugasnya, Fitri bukannya malah jadi semangat ngerjain tugas tapi Fitri malah jadi suka Males.</p> <p>-Kalau pelajaran Fitri ga bisa mencerna dengan baik materi yang selama ini diberikan.</p> <p>-sosial: Fitri belum bisa berkomunikasi dengan baik dengan orang" yang belum Fitri kenal.</p> <p>-Fitri dulu pernah punya masalah gara-gara kepala Fitri pernah dijedugin ke tembok sama .... , Kejadian itu membekas sampai sekarang.</p> <p>-Kalau karir : kalau mau jadi psikolog Fitri harus lanjutin sekolah dimana ya bu?, Soalnya Fitri mau jadi psikolog tu pingin ngebantu orang nyembuhin mentalnya.</p> <p>Walaupun sekarang masih belum bisa berkomunikasi dengan baik dengan orang lain , tapi insyaallah kalo terus belajar nanti bisa.</p> <p>Sekian Bu Terimakasih Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu</p>	Individual
------------------------	--	---	------------

raisya adinda putri	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	ibu raisyaa bingung kan iniii hp raisyaa sempet kerisett lalu lupa akun dan membuatt akun baru lalu masuk ke gc dann raisyaa melanjutkan tugas yg blm nahh yg raisyaa khawatir kan nilai raisyaa ga msuk di akun yg sbmnya, raisyaa bingung setiap menanyakan ke guru mapel tidak pernah ada jawaban nya raisyaa menanyakan tugas raisyaa yg blm masuk apa aja karenakan akann segera di selesaikan takutnya raisya di panggil ke sklh entar ibu raisyaa marah sama raisyaa karena takut di sngka selama main hp tidak pernah mengerjakan tugas	Individual
Afrida mulyati	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Sinyal nya tidak mendukung untuk belajar	Individual
Pasa ramdani saputra	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Tidak punya handpone	Individual
Chelsea Marcelina	Sosial (contoh: teman dan guru)	Saya mengalami yang namanya ketidakadilan dimana ada seseorang yang sudah melakukan kesalahan tetapi dia begitu egois tidak mau mengakui kesalahannya bahkan orang tersebut melimpahkan kesalahannya kepada saya.	Individual

# LAMPIRAN 6

<b>Nama Lengkap Siswa</b>	<b>Permasalahan</b>	<b>Ceritakan Masalah</b>	<b>Keterangan</b>
Dhinda Puspasari	Pribadi (contoh: diri sendiri dan keluarga)	Cape dengan tugas, dan cape hidup, banyak masalah yg harus saya hadapi setiap hari ya	Kelompok
Elniar Rheina Nur'afni	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	males belajar,tidak mau berpikir,ingin sekolah offline, semangat belajar hilang, dll	Kelompok
Arief Kurniawan	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Saat ini saya sedang bingung tentang nilai di sekolah	Kelompok
Zaki surya wiranata	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Saya suka susah memplajari pelajaran	Kelompok
Nerio Prima Allerian	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Jika ada materi tidak dapat langsung penjelasannya	Kelompok

Reihana Zakia Nisa	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Permasalahan saya adalah malas mengerjakan, awal dari permasalahan itu dari kelas 7 semester dua, tiba-tiba saya malas mengerjakan tugas dan tugas saya menumpuk orang tua saya menegur saya untuk mengerjakan tugas, dan saya mengerjakan tugas yang belum saya kerjakan, saya merasa bosan dan jenuh ketika mengerjakan tugas jadi saya suka mendengarkan dan menyanyi lagu sambil mengerjakan tugas, kadang saya selalu fokus terhadap lagu tersebut sampai lirik lagu tersebut tertulis dibuku tugas dan banyak coretan tipe x, ketika tugas menumpuk saya selalu memikirkan bagaimana cara mengumpulkan tugas padahal mengerjakan tugas hanya menulis soal dan jawaban dan memahami materi-materi, saya berusaha melawan sifat malas saya dengan mendengar lagu. Saya lumayan semangat, ketika tugas sudah beres semua saya merasakan tidak ada yang dipikir lagi, hanya yang dipikirkan saya adalah apakah saya naik kelas?	Kelompok
--------------------	---------------------------------------	---	----------

Andhika Subagja	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	ingin menghilangkan rasa malas saat belajar, karna itu sangat mengganggu saya saat belajar	Kelompok
Merlin Putri Tanu Wijaya	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Dalam masa pandemi ini , saya jadi sedikit sulit untuk memahami materi materi pelajaran .	Kelompok
Candra gunawan	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Rada susah mengerjakan tugas	Kelompok
Rajatan Putra Tangkudung	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Tidak mengerjakan tugas tepat waktu, Dan ada pelajaran yg saya kurang di mengerti.	Kelompok
Ruli Hambali Gunawan	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	pembelajaran yang digunakan para guru dominan menonton dan membuat kita merasa jenuh atau bosan karakteristik perilaku	Kelompok
Agistiani Adelia	Pribadi (contoh: diri sendiri dan keluarga), Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Aku tidak punya hp. Dan apabila ada tugas dan tenggat waktunya samapai hari ini sedangkan hp nya sedang di pakai hp kakak aku. Tapi kalau mengerjakan tugas suka jam 8 sampai jam 12	Kelompok

Herdiansyah iqbal	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	banyak ,,kuota ngak ada ,,terus ada yg ngak ngertii absen bikin bingung masuk ngak.hpku kadang eroor	Kelompok
Ayu Trisna	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Nilai yang kurang baguss dan tugas pelajaran yang sulit aku kerjakan	Kelompok
Intan dwi lestari	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Kalo daring suka kurang jelas suka ga paham	Kelompok
Naura eka febriani	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran), Sosial (contoh: teman dan guru)	saat dalam belajar saya selalu keganggu karna sinyal jelek ,dan kadang suka kurang paham dalam pelajaran .	Kelompok
Dapin Ahmad Firdaus	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Saya pas Belajar dirumah ngerasa bosen belajar sendiri dan suka males gitu kalau Pelajaran nya banyak Asal gak mood Gitu	Kelompok
M Fathur Rahmat putra	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Ingin belajar tatap muka full tidak sehari Dalam seminggu Bu sudah jenuh belajar di rumah dan tidak ada penjelasan /praktek	Kelompok
Refa dwi aryanti	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	akhir akhir ini saya kadang mendapat nilai yang kurang bagus mungkin karena saya saat belajar kurang memahami materinya dan saya takut	Kelompok

# LAMPIRAN 7

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BK DARING  
MASA PANDEMI COVID - 19  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Bandung  
 Komponen : Layanan Dasar  
 Bidang Layanan : Belajar  
 Topik / Tema Layanan : Cara Belajar yang Efektif dan Efisien  
 Kelas / Semester : VIII / Ganjil  
 Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

<b>1.</b>	<p><b>Tujuan Layanan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat memahami pengertian belajar</li> <li>2. Siswa mampu menganalisis tentang cara belajar yang efektif dan efisien</li> <li>3. Siswa mampu mengembangkan cara belajar efektif dan efisien pada diri</li> <li>4. Siswa dapat mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar</li> <li>5. Siswa dapat menentukan strategi belajar yang efektif dan efisien</li> </ol>
<b>2.</b>	<p><b>Metode, Alat dan Media</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode : Daring</li> <li>2. Alat / Media : HP/Komputer yang terkoneksi dengan internet, Materi PPT, Google Classroom, Zoom.</li> </ol>
<b>3.</b>	<p><b>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</b></p> <p><b>Tahap Awal/Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka dengan salam dan berdoa di <i>forum</i> google classroom/melalui zoom</li> <li>2. Membina hubungan baik dengan siswa</li> <li>3. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan</li> <li>4. Menanyakan kesiapan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan layanan daring</li> <li>5. Siswa mengisi daftar Hadir di link yang sudah tersedia GC BK dan Wali Kelas</li> </ol> <p><b>Tahap Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan post test berupa angket</li> <li>2. Menampilkan materi dalam bentuk PPT melalui <i>Tugas Kelas</i> di google classroom/presentasi oleh guru BK melalui zoom.</li> <li>3. Siswa membuka link PPT melalui <i>Tugas Kelas</i> di google classroom/menyimak paparan di zoom oleh guru BK.</li> <li>4. Membuka sesi pendapat dan tanya jawab sekitar materi di <i>Forum</i> google classroom/zoom</li> <li>5. Siswa yang kurang faham akan diberi kesempatan bertanya di <i>Forum</i> google classroom/zoom.</li> </ol>

	<p>6. Memberi kesempatan kepada 2-3 siswa untuk berkomentar di <i>Forum</i> google classroom/zoom terkait dengan dengan materi layanan</p> <p><b>Tahap Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kesimpulan terkait materi layanan BK hari ini di <i>Forum</i> google classroom/ zoom</li> <li>2. Memberikan motivasi dan penguatan sebagai <i>closing statement</i></li> <li>3. Menutup kegiatan diakhiri dengan doa dan salam</li> </ol>
<p><b>4.</b></p>	<p><b>Evaluasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Evaluasi Proses</b> : Menyimak proses jalannya layanan via forum google classroom/ zoom tentang sikap dan keaktifan para peserta dalam mengikuti layanan.</li> <li>2. <b>Evaluasi Hasil</b> : Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilakukan secara daring melalui link google formulir <a href="https://forms.gle/rt8PpkdbL25YeWa2A">https://forms.gle/rt8PpkdbL25YeWa2A</a> di kolom <i>Tugas Kelas</i> google classroom/ zoom</li> </ol>

Bandung, September 2021

Mengetahui  
Kepala Sekolah



**Ruchjat Sutresna, S.Pd, M.M.Pd**  
**NIP.197101311996011001**

Guru BK



**Ane Diana Mulyati, S.Pd**  
**NIP. 198703012020122010**

# LAMPIRAN 8

# CARA BELAJAR EFEKTIF DAN EFISIEN

SMPN 22 BEKASI

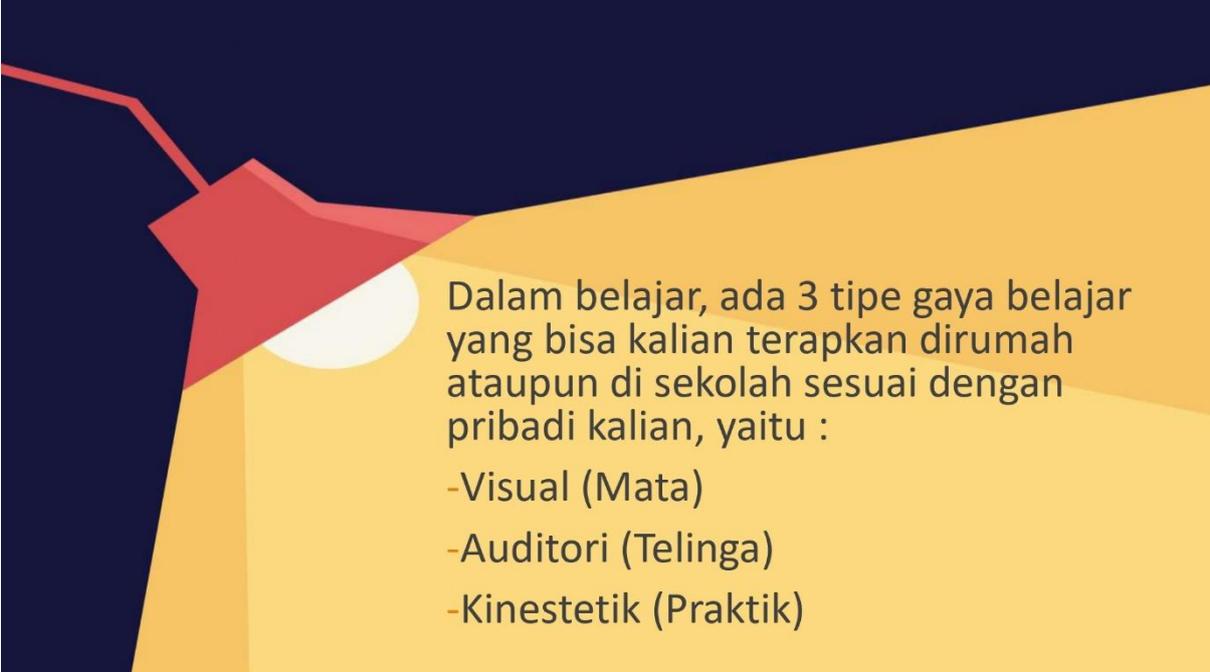
## APA ITU BELAJAR?

Belajar adalah aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap.

Belajar itu dari tidak tahu menjadi tahu

Dari tidak bisa menjadi bisa

Dari tidak paham menjadi paham



Dalam belajar, ada 3 tipe gaya belajar yang bisa kalian terapkan dirumah ataupun di sekolah sesuai dengan pribadi kalian, yaitu :

- Visual (Mata)
- Auditori (Telinga)
- Kinestetik (Praktik)

## VISUAL (MATA)

Gaya belajar visual lebih banyak menggunakan indra mata sebagai alat untuk menyerap informasi

Ciri-ciri dalam belajar visual yaitu:

- pembaca cepat dan tekun
- lebih suka baca daripada dibacakan
- sulit mengingat intruksi/ perintah dalam bahasa lisan
- lebih mudah mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar



## CARA BELAJAR EFEKTIF (VISUAL)

- Belajar dengan gambar, diagram, peta
- membuat coretan, simbol, tanda tanda penting
- gunakan video, gambar-gambar berwarna
- membuat pengelompokan atau rangkuman

## AUDITORY (MENDENGAR)

Lebih banyak menggunakan telinga sebagai alat untuk menyerap informasi (belajar dengan cara mendengar)

Ciri-ciri dalam belajar :

- Suka berbicara kepada diri sendiri pada saat belajar
- Mudah terganggu oleh keributan pada saat belajar
- Mempunyai kesulitan menulis yang banyak, namun hebat dalam berbicara
- Dapat mengingat dengan baik apa yang dipelajari dari diskusi daripada yang dilihat

## CARA BELAJAR EFEKTIF AUDITORY

- Membaca dengan suara/ bercerita
- menulis ulang yang dipelajari/ ringkasan
- diskusi, berdebat, wawancara
- mendengar melalui kaset, rekaman, atau sejenisnya



## KINESTETIK

Lebih menekankan praktik langsung atas apa yang sedang dipelajari (*belajar dengan langsung praktik*)

Ciri-ciri dalam belajar :

- Banyak bergerak, sulit duduk diam waktu belajar dalm jangka waktu lama
- Menghafal dengan berjalan bolak balik
- Ketika bicara banyak menggunakan isyarat tubuh
- Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika sedang membaca



## **CARA BELAJAR EFEKTIF KINESTETIK**

- melakukan praktek
- mengamati demo/ contoh konkret
- drama, permainan, aktifitas lapangan
- menggunakan model belajar, alat praktik, kerajinan tangan, dan sejenisnya
- menggunakan gerak dalam belajar

# LAMPIRAN 9





# LAMPIRAN 10

**ANGKET KEPERCAYAAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING**

**Petunjuk**

1. Pada kuisioner ini terdapat pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan layanan bimbingan konseling.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah, jawaban sesuai dengan yang anda rasakan.
3. Silahkan pilih sesuai dengan yang anda rasakan

**Keterangan Pilihan Jawaban**

STS = Sangat tidak setuju

TS = Tidak setuju

R = Ragu-ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

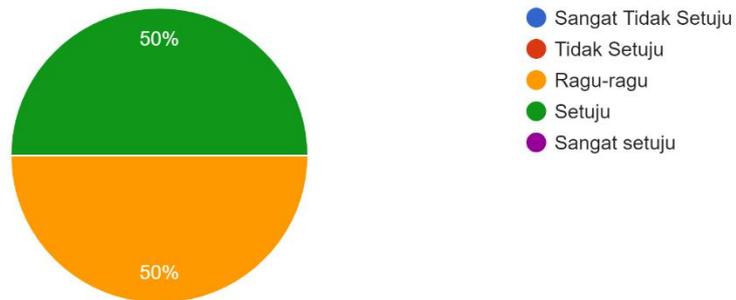
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya merasa penerimaan guru bimbingan dan konseling sangat baik					
2.	Guru bimbingan dan konseling memberikan kemudahan untuk berdiskusi mencurahkan permasalahan					
3.	Kepercayaan Anda terhadap guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan					
4.	Pemecahan masalah tercapai melalui layanan bimbingan dan konseling					
5.	Guru bimbingan dan konseling memberi kesempatan pada saya untuk mengutarakan perasaan ketika berkonsultasi					
6.	Saya sulit mengungkapkan perasaan mengenai permasalahan yang sedang saya alami					
7.	Bimbingan dan konseling membantu saya dalam menyelesaikan masalah					
8.	Guru bimbingan dan konseling memfasilitasi saya untuk melakukan konsultasi					
9.	Saya merasa lebih tenang ketika bisa mencurahkan keluh kesah kepada guru bimbingan dan konseling					

<b>10.</b>	Bimbingan dan konseling membantu saya dalam memahami diri sendiri						

# LAMPIRAN 11

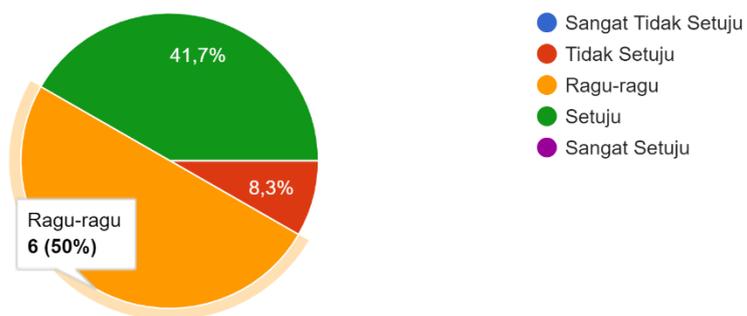
1. Saya merasa penerimaan guru bimbingan dan konseling sangat baik

12 jawaban



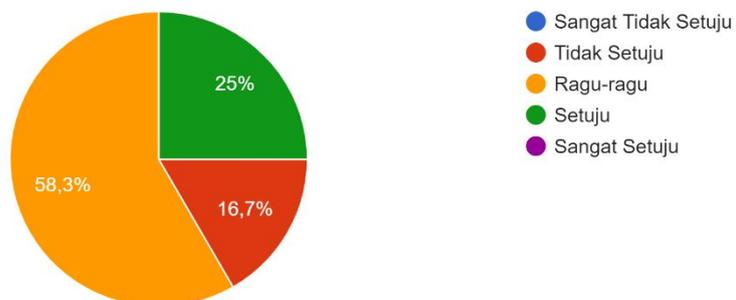
2. Guru bimbingan dan konseling memberikan kemudahan untuk berdiskusi mencurahkan permasalahan

12 jawaban



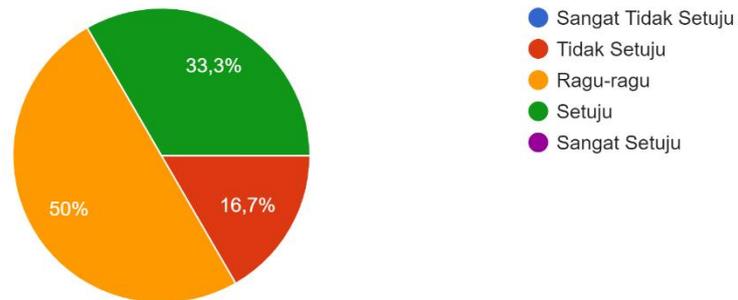
3. Kepercayaan Anda terhadap guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan

12 jawaban



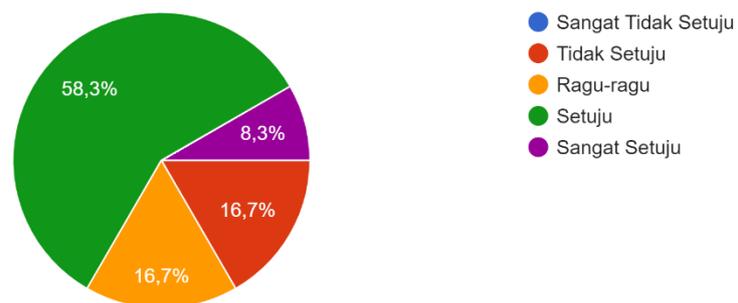
#### 4. Pemecahan masalah tercapai melalui layanan bimbingan dan konseling

12 jawaban



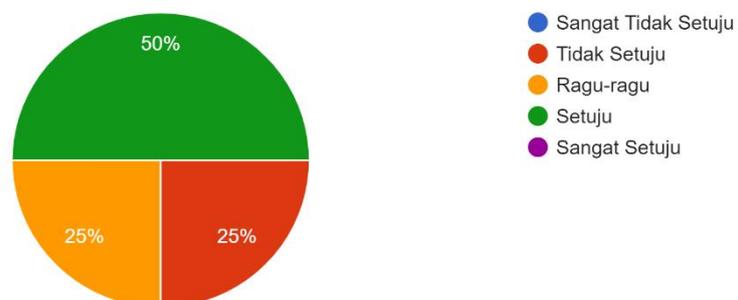
#### 5. Guru Bimbingan dan Konseling memberi kesempatan pada saya untuk mengutarakan perasaan ketika berkonsultasi

12 jawaban



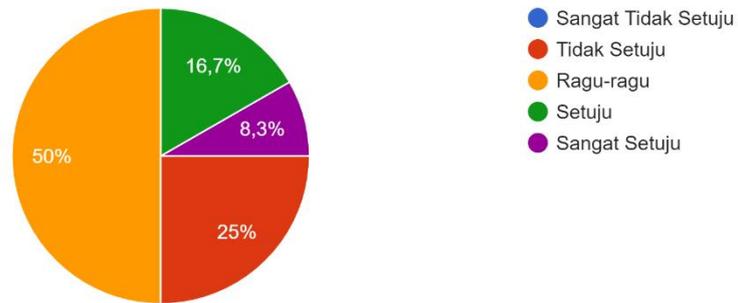
#### 6. Saya sulit mengungkapkan perasaan mengenai permasalahan yang sedang saya alami

12 jawaban



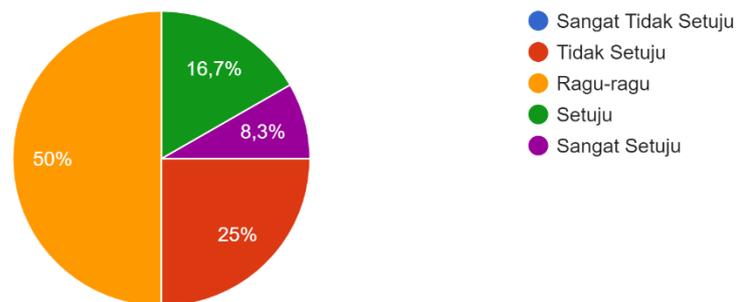
7. Bimbingan dan Konseling membantu saya dalam menyelesaikan

12 jawaban



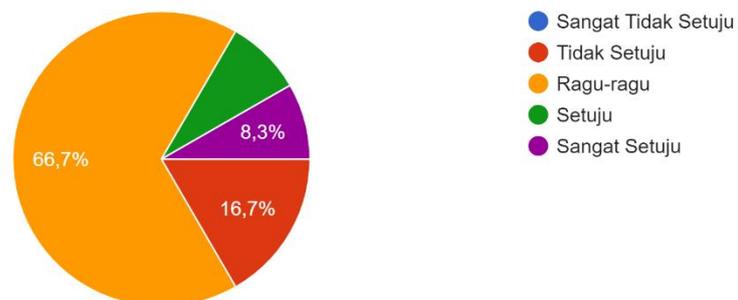
8. Guru Bimbingan dan Konseling memfasilitasi saya untuk melakukan konsultasi

12 jawaban



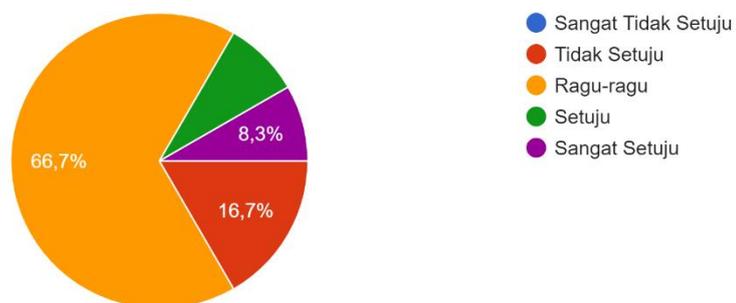
9. Saya merasa lebih tenang ketika bisa mencurahkan keluh kesah guru bimbingan dan konseling

12 jawaban



10. Bimbingan dan Konseling membantu saya dalam memahami diri sendiri

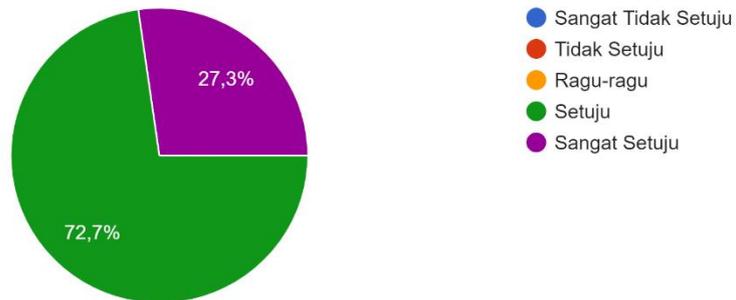
12 jawaban



# LAMPIRAN 12

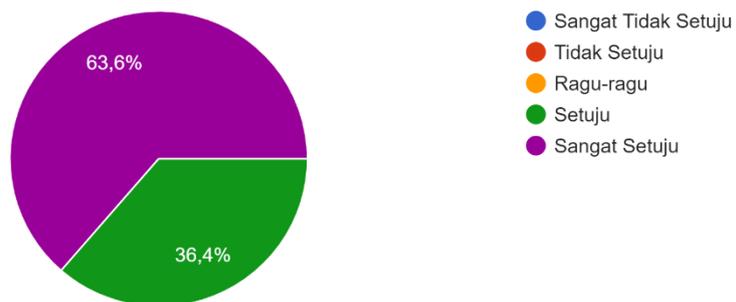
1. Saya merasa penerimaan guru bimbingan dan konseling sangat baik

11 jawaban



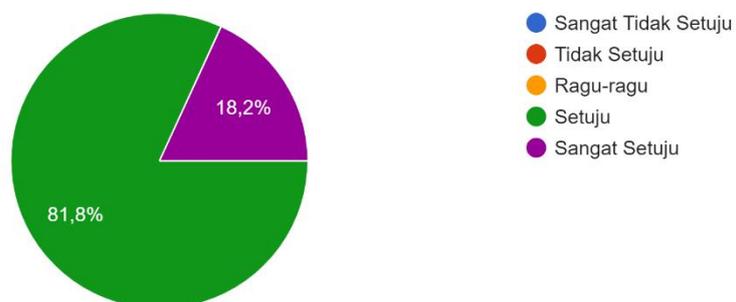
2. Guru bimbingan dan konseling memberikan kemudahan untuk berdiskusi mencurahkan permasalahan

11 jawaban



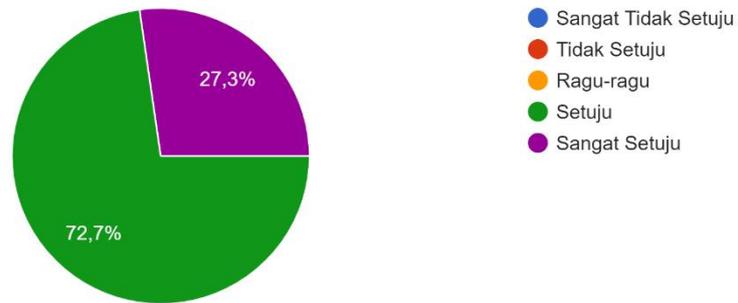
3. Kepercayaan Anda terhadap guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan

11 jawaban



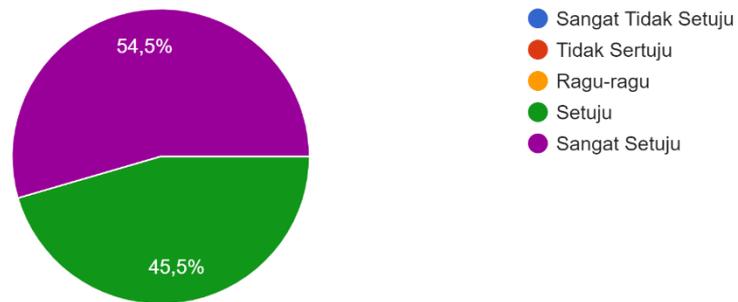
4. Pemecahan masalah tercapai melalui layanan bimbingan dan konseling

11 jawaban



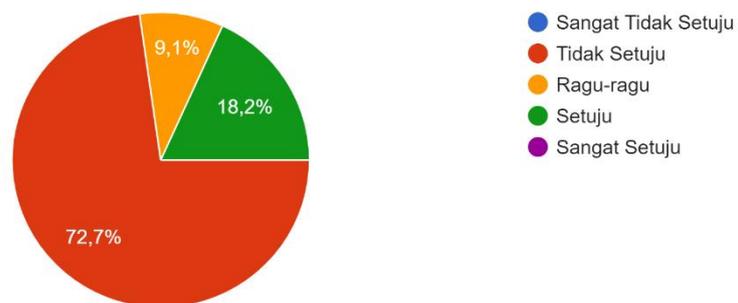
5. Guru Bimbingan dan Konseling memberi kesempatan pada saya untuk mengutarakan perasaan ketika berkonsultasi

11 jawaban



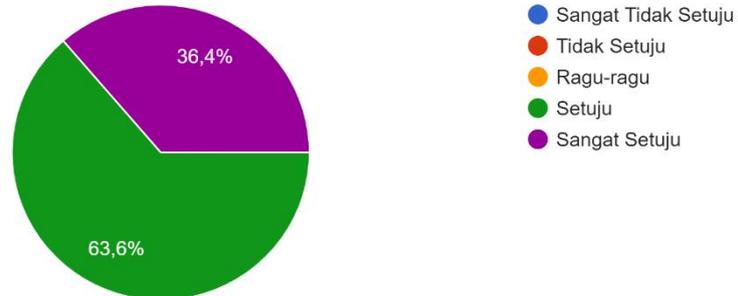
6. Saya sulit mengungkapkan perasaan mengenai permasalahan yang sedang saya alami

11 jawaban



7. Bimbingan dan Konseling membantu saya dalam menyelesaikan

11 jawaban



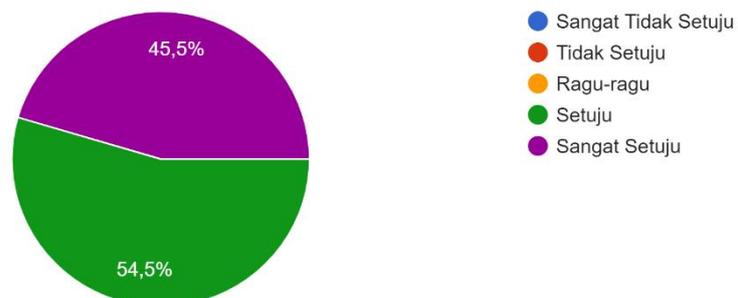
8. Guru Bimbingan dan Konseling memfasilitasi saya untuk melakukan konsultasi

11 jawaban



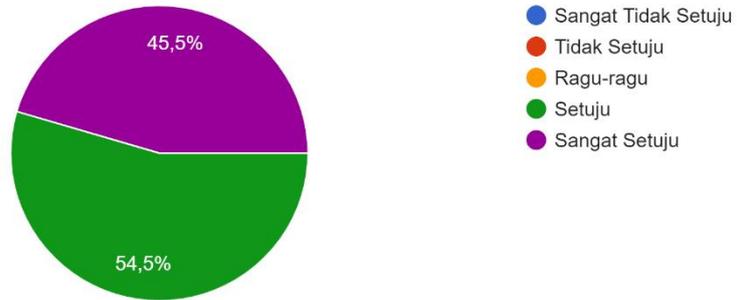
9. Saya merasa lebih tenang ketika bisa mencurahkan keluh kesah guru bimbingan dan konseling

11 jawaban



10. Bimbingan dan Konseling membantu saya dalam memahami diri sendiri

11 jawaban



# LAMPIRAN 13

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya merasa penerimaan guru bimbingan dan konseling sangat baik	0%	0%	50%	50%	0%
2.	Guru bimbingan dan konseling memberikan kemudahan untuk berdiskusi mencurahkan permasalahan	0%	8,3%	50%	41,7%	0%
3.	Kepercayaan Anda terhadap guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan	0%	16,7%	58,3%	25%	0%
4.	Pemecahan masalah tercapai melalui layanan bimbingan dan konseling	0%	16,7%	50%	33,3%	0%
5.	Guru bimbingan dan konseling memberi kesempatan pada saya untuk mengutarakan perasaan ketika berkonsultasi	0%	16,7%	16,7%	58,3%	8,3%
6.	Saya sulit mengungkapkan perasaan mengenai permasalahan yang sedang saya alami	0%	25%	25%	50%	0%
7.	Bimbingan dan konseling membantu saya dalam menyelesaikan masalah	0%	25%	50%	16,7%	8,3%
8.	Guru bimbingan dan konseling memfasilitasi saya untuk melakukan konsultasi	0%	25%	50%	16,7%	8,3%
9.	Saya merasa lebih tenang ketika bisa mencurahkan keluh kesah kepada guru bimbingan dan konseling	0%	16,7%	66,7%	8,3%	8,3%
10.	Bimbingan dan konseling membantu saya dalam memahami diri sendiri	0%	16,7%	66,7%	8,3%	8,3%

# LAMPIRAN 14

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya merasa penerimaan guru bimbingan dan konseling sangat baik	0%	0%	0%	72,7%	27,3%
2.	Guru bimbingan dan konseling memberikan kemudahan untuk berdiskusi mencurahkan permasalahan	0%	0%	0%	36,4%	63,6%
3.	Kepercayaan Anda terhadap guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan	0%	0%	0%	81,8%	18,2%
4.	Pemecahan masalah tercapai melalui layanan bimbingan dan konseling	0%	0%	0%	72,7%	27,3%
5.	Guru bimbingan dan konseling memberi kesempatan pada saya untuk mengutarakan perasaan ketika berkonsultasi	0%	0%	0%	45,5%	54,5%
6.	Saya sulit mengungkapkan perasaan mengenai permasalahan yang sedang saya alami	0%	72,7%	9,1%	18,2%	0%
7.	Bimbingan dan konseling membantu saya dalam menyelesaikan masalah	0%	0%	0%	63,6%	36,4%
8.	Guru bimbingan dan konseling memfasilitasi saya untuk melakukan konsultasi	0%	0%	0%	45,5%	54,5%
9.	Saya merasa lebih tenang ketika bisa mencurahkan keluh kesah kepada guru bimbingan dan konseling	0%	0%	0%	54,5%	45,5%
10.	Bimbingan dan konseling membantu saya dalam memahami diri sendiri	0%	0%	0%	54,5%	45,5%

# LAMPIRAN 15



PEMERINTAH KOTA BANDUNG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 6**



Jalan Haji Yakub No. 36 Telp. 022 85880151 Bandung 40181  
Email : smpnenambandung@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 800 / 465 - TU

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RUCHJAT SUTRESNA, S.Pd.M.M.Pd**  
NIP : 197101311996011001  
Jabatan : Pembina TK.1

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ane Diana Mulyati, S.Pd  
NIP : 198703012020122010  
Judul Aktualisasi : Optimalisasi Layanan Bimbingan dan  
Konseling Melalui Media Tautan Hati.

Sudah selesai melaksanakan kegiatan Aktualisasi di lingkungan  
SMP Negeri 6 Bandung.

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Bandung, 11 Oktober 2021

Kepala Sekolah,



**RUCHJAT SUTRESNA, S.Pd.,M.M.Pd**  
NIP. 19710131 199601 1 001



# LAPORAN AKTUALISASI

## Optimalisasi Layanan Bimbingan dan Konseling Melalui Media Tautan Hati



**Ane Diana Mulyati**

NIP. 198703012020122010/ NDH 37

**Ruchjat Sutresna, S. Pd., M.M.Pd (Mentor)**

NIP. 197101311996011001

**Pupung Puad Hasan, Se., M.Ec. Dev (Coach)**

NIP. 198308072011011008



# Isu dan Gagasan Kreatif

## ISU

Layanan bimbingan dan konseling belum optimal

## Gagasan Kreatif

Optimalisasi layanan bimbingan dan konseling melalui media Tautan Hati



# Tabel Rekapitulasi Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu	Output	Keterangan
1.	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Kepala Sekolah	20 Agustus - 23 Agustus 2021	Pemberian ijin dengan disetujuinya rancangannya kegiatan aktualisasi oleh kepala sekolah	Terlaksana
2.	Menentukan aplikasi yang digunakan sebagai media bimbingan dan konseling "Tautan Hati"	25 Agustus s.d 27 Agustus 2021	Terbentuknya media bimbingan dan konseling Tautan Hati yang dapat menarik siswa	Terlaksana
3.	Mensosialisasikan media "Tautan Hati"	1 September 2021 s.d 8 September 2021	Tersosialisasikan dengan baik terhadap siswa mengenai layanan bimbingan dan konseling melalui media Tautan Hati	Terlaksana



# Tabel Rekapitulasi Kegiatan

4.	Mengolah isi data tautan hati dengan mengklasifikasikan kebutuhan siswa ke dalam teknik bimbingan dan konseling yang nanti akan diterapkan	10 September 2021	Terorganisir setiap kebutuhan siswa sesuai layanan bimbingan dan konseling yang akan diterapkan	Terlaksana
5.	Membuat rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan dan konseling berdasarkan hasil pengolahan data isi hasil "Tautan Hati"	13 September 2021	Tersusunnya rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang sesuai dengan kebutuhan siswa	Terlaksana
6.	Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan siswa	15 September s.d 27 September 2021	Adanya kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai kebutuhan siswa dengan baik	Terlaksana



## Tabel Rekapitulasi Kegiatan

7.	Melaksanakan evaluasi setiap akhir kegiatan layanan bimbingan dan konseling (akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, anti korupsi)	28 September s.d 29 September 2021	Terevaluasi setiap kegiatan layanan bimbingan dan konseling	Terlaksana
----	--	------------------------------------	---	------------



# Matriks Nilai Dasar ASN

Nilai Dasar	Indikator Nilai	Kegiatan I			Kegiatan II			Kegiatan III			Kegiatan IV		Kegiatan V		Kegiatan VI		Kegiatan VII		Total
		I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	I	II	I	II	I	II	
Akuntabilitas	Tanggung Jawab		■		■						■		■		■			■	6
	Konsisten						■			■									2
Nasionisme	Cinta Tanah Air			■										■			■		3
	Kerjasama					■													1
	Tidak diskriminatif										■	■							1
	Adil								■		■					■	■		4
Etika Publik	Sopan Santun	■																	1
	Profesional															■		■	2
	Integritas															■		■	2
Komitmen Mutu	Teliti					■					■		■				■		4
	Efektif								■										1
	Menyeluruh (responsif)															■			1
Anti Korupsi	Jujur											■						■	2







# Pelaksanaan Kegiatan

- #1** Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Kepala Sekolah (membuat janji konsultasi, menyampaikan rencana kegiatan rancangan aktualisasi, memohon izin untuk memulai kegiatan)

- 4**
- Etika publik (senyum, salam, rasa hormat, dan sopan)
  - Akuntabilitas (tanggung jawab)
  - Nasionalisme (bahasa Indonesia yang baik dan benar)
  - Manajemen ASN (menjalankan arahan)

## Output

1. Janji temu
2. Tersampaikan agenda jadwal kegiatan aktualisasi
3. Pemberian ijin untuk memulai kegiatan

## Analisis dampak

Terjalin komunikasi yang baik dengan kepala sekolah sehingga mendapatkan izin untuk kegiatan aktualisasi



# Pelaksanaan Kegiatan

## Bukti



PEMERINTAH KOTA BANDUNG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 6**  
Jalan Haji Yakub No. 36 Telp. 022 85880151 Bandung 40181  
Email : smpnenambandung@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 800 / 214 - TU

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RUCHJAT SUTRESNA, S.Pd.,M.M.Pd**  
NIP : 197101311996011001  
Jabatan : Pembina TK.1

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ane Diana Mulyati, S.Pd.  
NIP : 198703012020122010  
Judul Aktualisasi : Optimalisasi Layanan Bimbingan dan Konseling Melalui Media Tautan Hati.

Dijinkan untuk melaksanakan kegiatan Aktualisasi di lingkungan SMP Negeri 6 Bandung.

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Bandung, 23 Agustus 2021  
Kepala Sekolah,  
  
**RUCHJAT SUTRESNA, S.Pd.,M.M.Pd**  
NIP. 19710131 199601 1 001

HASIL KONSULTASI RENCANA KEGIATAN  
DENGAN KEPALA SEKOLAH

HARI / TANGGAL	SARAN	TANDA TANGAN
Senin, 23 Agustus 2021	Pelaksanaan Media Tautan Hati bisa dilaksanakan di Kelas 8	
Rabu, 25 Agustus 2021	Pelaksanaan aktualisasi diberikan evaluasi (pre test dan post test) agar menggambarkan perubahan	
Rabu, 29 September 2021	Media Tautan Hati bisa diterapkan di semua tingkatan kelas agar layanan bimbingan dan konseling dapat diberikan setara menyeluruh	



# Pelaksanaan Kegiatan

- #2** Menentukan aplikasi yang akan digunakan sebagai media Tautan Hati  
(menentukan aplikasi yang mudah diakses dengan berkonsultasi kepada guru senior, menentukan tampilan yang sesuai karakteristik minat siswa dengan berdiskusi rekan sejawat , membuat media Tautan Hati)

- Akuntabilitas (dapat dipertanggungjawabkan)
- Nasionalisme (bekerjasama)
- Komitmen mutu (teliti)
- Manajemen ASN (konsultasi dengan guru senior)

## Output

1. Terpilih aplikasi Google Form dan WhatsApp
2. Tersedianya format Google Form dan WhatsApp yang menarik siswa
3. Terciptanya media Tautan Hati yang menarik minat siswa dan mudah diakses

## Analisis dampak

Pemilihan aplikasi untuk media Tautan Hati yang mudah diakses dan sesuai karakteristik siswa



# Pelaksanaan Kegiatan

## Bukti



**TAUTAN HATI**  
Maka Dengan Jan Kering

### Data Diri

Silahkan isi terlebih data diri ini yaa...

(tidak dibagikan) Ganti akun

Draf dipulihkan

\* Wajib

Nama Lengkap Siswa \*

Jawaban Anda

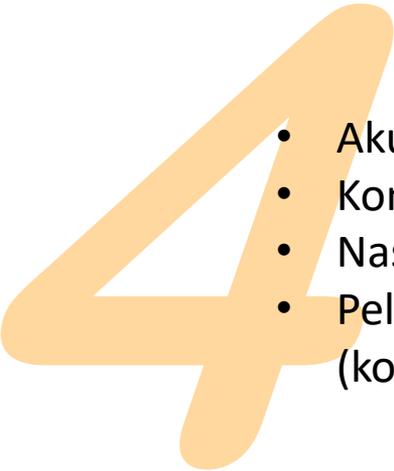
Kelas \*

Pilih



# Pelaksanaan Kegiatan

**#3** Mensosialisasikan media Tautan Hati (menjelaskan maksud dan tujuan media Tautan Hati kepada siswa, menjabarkan teknis pemakaian dan pelaksanaannya, menjelaskan manfaat dari adanya media Tautan Hati)

- 
- Akuntabilitas (konsisten)
  - Komitmen mutu (efektif)
  - Nasionalisme (adil)
  - Pelayanan publik (komunikasi yang baik)

## Output

1. Tersampaikan maksud dan tujuan adanya media Tautan Hati
2. Tersampaikan penjabaran teknis pelaksanaan penggunaan media Tautan Hati
3. Tersampaikan informasi manfaat dari media Tautan Hati

## Analisis dampak

Kegiatan sosialisasi terencana dengan baik dan lancar



# Pelaksanaan Kegiatan

## Bukti

The screenshot shows a Zoom meeting interface. The main window displays a screen share of a presentation slide. The slide has a white background with the title "Tautan Hati" in large black font. Below the title is a cartoon illustration of a woman in a yellow shirt pointing towards a man. To the left of the man is a speech bubble containing the text "Media Bimbingan dan Konseling". The Zoom interface includes a top bar with "You are screen sharing" and "Stop Share" buttons, and a right-hand panel showing a list of participants: Ane Diana, Mutia87, Zeva Alice, and Rian 8.7. The Zoom toolbar at the bottom right shows icons for mute, video, chat, and other functions.



# Pelaksanaan Kegiatan

**#4** Mengolah isi data Tautan Hati dengan mengklasifikasikan kebutuhan siswa (siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling pribadi dapat diprioritaskan dengan penanganan segera, siswa yang berada pada kebutuhan BK kelompok dilakukan dalam kegiatan kelompok)

- 5**
- Akuntabilitas (konsisten dan bertanggung jawab)
  - Nasionalisme (adil dan tidak diskriminatif)
  - Komitmen mutu (teliti)
  - Anti korupsi (jujur)
  - Pelayanan publik (menjaga rahasia)

## Output

1. Diperoleh data siswa yang membutuhkan layanan bimbingan dan konseling individual
2. Diperoleh data siswa yang membutuhkan layanan bimbingan dan konseling kelompok

## Analisis dampak

Data siswa yang akan diberikan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan siswa



# Pelaksanaan Kegiatan

## Bukti

C	F	G	I
Nama Lengkap Siswa	Permasalahan	Ceritakan Masalah	Keterangan
Alya Kharismanisa	Pribadi (contoh: diri sendiri dan keluarga)	di rumah sering banget di marahin karna hal sepele, kadang keluarga gatau klo aku lagi cape pengen istirahat gtu.	Individual
Elniar Rheina Nur'afni	Pribadi (contoh: diri sendiri dan keluarga)	tidak mengerti dengan apa yg di inginkan oleh diri sendiri, merasa sedih ,lelah ,letih,dll dan Bagaimana cara saya terlepas dari hp	Individual
Muhammad renno anugrah perkasa	Pribadi (contoh: diri sendiri dan keluarga)	Sering di marahi	Individual
Meysya siti nur aisah	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Hp saya sekarang rusak jadi saya menggunakan hp mmh saya sedangkan terkadang hp mmh dipakai jadi kadang saya tidak bisa mengerjakan atau memberikan tugas tugas saya secara cepat	Individual
Alya Kharismanisa	Sosial (contoh: teman dan guru)	kadang iri sama temen gtu punya banyak temen yg dekat bisa satu frekuensi, bisa cepet akrab, banyak topik.	Individual
Alika Yasmin	Karir (contoh: peminatan sekolah lanjutan)	masih bingung untuk memutuskan sekolah lanjutan kemana dan jurusan apa karena saya belom tau saya	Individual



# Pelaksanaan Kegiatan

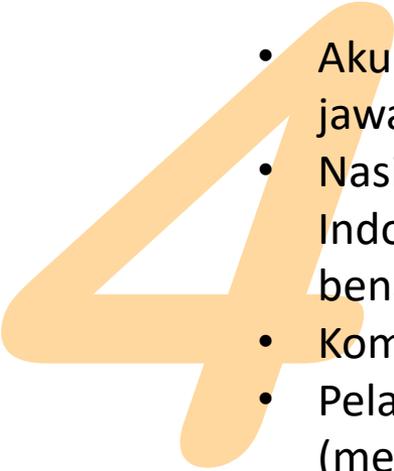
## Bukti

Nama Lengkap Siswa	Permasalahan	Ceritakan Masalah	Keterangan
Dhinda Puspasari	Pribadi (contoh: diri sendiri dan keluarga)	Cape dengan tugas, dan cape hidup, banyak masalah yg harus saya hadapi setiap hari ya	Kelompok
Elniar Rheina Nur'afni	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	males belajar, tidak mau berpikir, ingin sekolah offline, semangat belajar hilang, dll	Kelompok
Arief Kurniawan	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Saat ini saya sedang bingung tentang nilai di sekolah	Kelompok
Zaki surya wiranata	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Saya suka susah memplajari pelajaran	Kelompok
Nerio Prima Allerian	Belajar (contoh: nilai dan pelajaran)	Jika ada materi tidak dapat langsung penjelasannya	Kelompok



# Pelaksanaan Kegiatan

- #5** Membuat rencana pelaksanaan layanan (RPL) berdasarkan hasil pengolahan data Tautan Hati (menentukan tema RPL, membuat rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan siswa)

- 
- Akuntabilitas (tanggung jawab)
  - Nasionalisme (Bahasa Indonesia yang baik dan benar)
  - Komitmen mutu (teliti)
  - Pelayanan publik (menjabarkan target capaian)

## Output

1. Memperoleh tema RPL
2. Tersedianya RPL bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan siswa

## Analisis dampak

Kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling akan terencana dengan baik



# Pelaksanaan Kegiatan

## Bukti

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BK DARING MASA PANDEMI COVID - 19 SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Bandung  
Komponen : Layanan Dasar  
Bidang Layanan : Belajar  
Topik / Tema Layanan : Cara Belajar yang Efektif dan Efisien  
Kelas / Semester : VIII / Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

1.	<b>Tujuan Layanan</b> 1. Siswa dapat memahami pengertian belajar 2. Siswa mampu menganalisis tentang cara belajar yang efektif dan efisien 3. Siswa mampu mengembangkan cara belajar efektif dan efisien pada diri 4. Siswa dapat mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar 5. Siswa dapat menentukan strategi belajar yang efektif dan efisien
2.	<b>Metode, Alat dan Media</b> 1. Metode : Daring 2. Alat / Media : HP/Komputer yang terkoneksi dengan internet, Materi PPT, Google Classroom, Zoom.



# Pelaksanaan Kegiatan

**#6** Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan siswa (melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling kelompok secara virtual, melaksanakan layanan bimbingan dan konseling individual secara tatap muka)

- Akuntabilitas (bertanggung jawab)
- Nasionalisme (adil)
- Etika publik (profesional dan integritas)
- Komitmen mutu (layanan yang menyeluruh)
- Pelayanan publik (berpartisipasi)

## Output

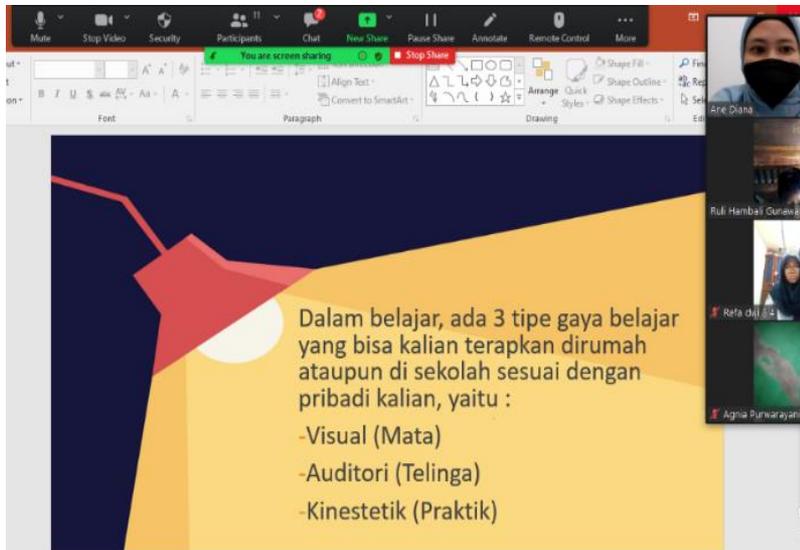
1. Terlaksananya kegiatan layanan bimbingan dan konseling kelompok secara virtual
2. Terlaksananya kegiatan layanan bimbingan dan konseling individual secara tatap muka

## Analisis dampak

Kegiatan layanan bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan secara optimal

# Pelaksanaan Kegiatan

## Bukti





# Pelaksanaan Kegiatan

**#7** Melaksanakan evaluasi setiap akhir kegiatan layanan bimbingan dan konseling (meyusun angket sebagai instrumen evaluasi, memberikan angket kepada siswa)

- Akuntabilitas (tanggung jawab)
- Nasionalisme (adil dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar)
- Etika publik (profesional dan integritas)
- Komitmen mutu (teliti)
- Anti korupsi (jujur)

## Output

1. Tersusunnya angket sebagai instrumen evaluasi
2. Diperoleh data hasil pengisian angket

## Analisis dampak

Diperoleh hasil yang memuaskan sehingga tujuan dari adanya media Tautan Hati tercapai



# Pelaksanaan Kegiatan

## Bukti

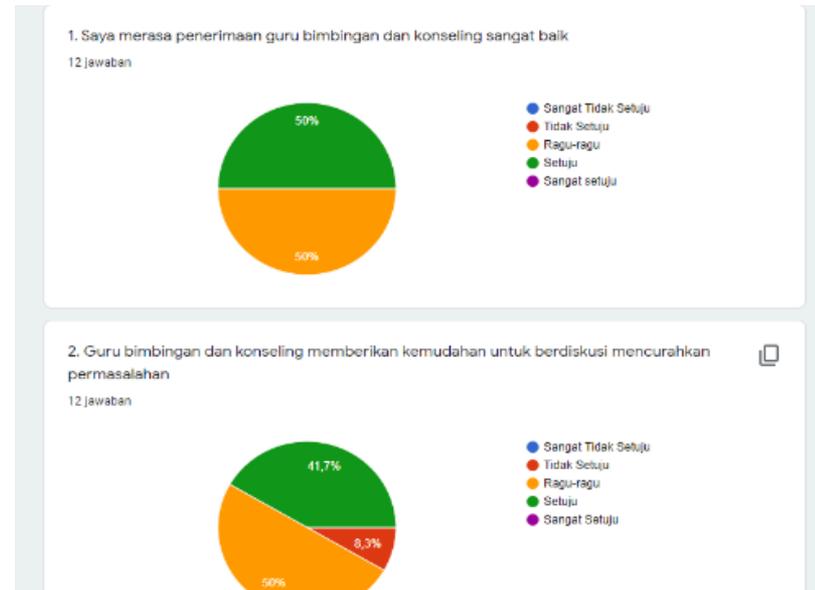


### Angket Kepercayaan Layanan Bimbingan dan Konseling (Awal)

Petunjuk:

1. Pada Kuesioner ini terdapat pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan layanan bimbingan konseling.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah, jawaban sesuai dengan yang anda rasakan.
3. Silahkan pilih sesuai dengan yang anda rasakan.

1= Sangat Tidak Setuju  
2= Tidak Setuju  
3= Ragu-ragu  
4= Setuju  
5= Sangat Setuju





## TESTIMONI PENGGUNA MEDIA TAUTAN HATI





Terima Kasih